

Madjalah **
Merdeka
BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

No. 8

Harga Rp. 3.—



lebih istimewa dari
sabun wangi!



BRIS dengan ACTAMER *

Kita semua ingin menghadiri tiap perajaan dengan se-baik² nja. Artinja; serba bersih dan sehat. Kalau tidak maka perajaan tersebut akan kurang dapat dinikmati. Setiap hari memakai Bris jang hakum itu sangat penting untuk pemeliharaan kulit.

* ACTAMER = bithionol, bahan baru pembersih kuman-kuman.



Sabun wangi istimewa untuk negeri panas.

BR.-9-160-B

**Madjalah
Merdeka**

Penerbit dan Direksi :
N.V. MERDEKA PRESS Ltd.

Pemimpin Redaksi :
Herawati Diah, B.A. (Coj. Univ.)

Harga langganan Rp. 11,- sebulan Ga-
bungan dengan harian Merdeka untuk
Djakarta dan sekitarnya
Franco dirumah Rp. 28,50
Ejeteran " 3,-

GAMBAR DEPAN

KEBANGSAAN Indonesia didu-
kung oleh pelbagai sukubangsa²
jang mendiami pulau² dan daerah
jang djauh berserakan, jang satu
dan lainnya mempunyai susuan ma-
sarakat dan adatistiadat jang ber-
lain-lain. Setiap suku mempunyai adat
kebiasaan sendiri dalam kehidupan
se-hari², mempunyai larangan² dan
pantangan² jang tak patut dilaku-
kan dan juga mempunyai hal² jang
mereka hormati dan agungkan.
Demikianlah pula halnya dengan
sukubangsa Minangkabau jang dike-
nal mendiami negeri jang berbent-
eng adat jang dikatakan tak lapuk
karena hujan dan tak lekang ka-
rena panas.

Halaman depan madjalah Merdeka
minggu ini dihiasi oleh wajah gam-
bar seorang wanita Minang jang
berpakain adat jang biasa diguna-
kan untuk mengundjungi perhelatan
perkawinan dimana ia duduk men-
dampingi dara (penganten), lengkap
dengan badju kurung jang dibikin
dari sutra halus mengkilap dan ber-
manik², dengan tutup kepala dan
kain sebung jang berwarna-warni
serta perhiasan lainnya. (Kempen.)

Madjalah ini terbit sekali seminggu di
Djakarta dengan memuat karangan²
tafsiran nasional dan internasional dipan-
dang dari sudut kehidupan manusia
pengetahuan dan lain² tjabang penghi-
dapan manusia jang berhubungan de-
ngan kejadian se-hari². Langganan ma-
djalah ini ialah Associated Press untuk
gambar-gambar.

Ditjetak di Pertjetakan
"MASA MERDEKA"
Djalan Petodjo Selatan 11
Djakarta

Alamat Redaksi: Petodjo Selatan 11
Taca Usaha: Djalan Hujan
Wuruk 9, Djakarta
Tilpon 259 Gambir
Didirikan oleh B.M. Diah.

Dari Penerbit

Pembatja MM jth.,

SALAH satu daerah jang sering dibitjarakan dalam waktu jang ter-
akhir ini ialah daerah Sumatera. Hampir setiap hari ada berita
mengenai Sumatera. Sumatera Utara sering mengisi halaman² surat-
kabar, tetapi djuga kejadian² di Sumatera Tengah dan Sumatera
Selatan tidak luput dari perhatian orang. Apa lagi karena di Sumatera
Tengah kini berkuasa suatu Dewan jang menamakan dirinja Dewan
Banteng, maka sedjak beberapa waktu jang lalu daerah ini sering di-
sebut².

Biasanja kalau sesuatu tempat, negeri atau daerah sering² dise-
but, orang ingin mengetahui lebih banjak tentang tempat itu. Bagai-
manakah rupa dan bentuk daerah itu? Matjam apakah orang² di-
situ? Adat istiadat apakah jang berlaku disitu, dan begitu seterusnya.
Keinginan tahu itu memang sudah sifat manusia. Dan sedjak berita²
mengenai Ninik Mamak ini dan itu, Kongres Adat dan sebagainya
mengisi surat² kabar, datanglah ber-matjam² pertanjaan² dari para
pembatja kepada redaksi madjalah ini untuk pendjelasan dan kete-
rangan.

Ada jang mau tahu tentang sistim matriarchaat jang berlaku di
Sumatera Barat. Ada djuga jang hendak menambah pengetahuannya
tentang adat istiadat di Minangkabau jang terkenal kokoh itu. Demi-
kianlah timbul idee pada redaksi untuk membuat suatu penerbitan jang
chusus membicarakan Sumatera Barat. Oleh karena itu pada minggu
ini halaman muka Madjalah Merdeka dihiasi dengan gambar dari Su-
materata Barat. Dalam halaman² dalamnya pembatjapun dapat mengi-
kuti tulisan² jang mentjeriterakan seluk beluk tentang daerah jang kini
sering dibitjarakan itu. Hanja perlu diterangkan bahwa karangan²
jang menindjau daerah Sumatera Barat ini ditulis dari sudut kulturil
sadja. Ini dianggap perlu sebagai suatu "background" daripada kea-
daan di daerah itu sekarang.

Pembatja MM jang budiman.

DENGAN tidak disengadja redaksi pada minggu jang lalu meng-
chususkan pemuda/i Indonesia dalam halaman dalamnya. Djuste-
ru pada minggu itu masjarakat di Bandung ramai membicarakan pes-
ta dansa jang diselenggarakan untuk mempopulerkan film pada umum-
nja. Dalam pesta dansa itu ternjata ada kejadian² jang dianggap
melampaui batas moraal orang Indonesia ketika beberapa pemuda/i
memperlihatkan dan "Rock and Roll" jang kini begitu populer itu.
Dansa itu telah dilarang dikota Bandung, artinja di-tempat² umum
orang tak dibenarkan untuk menarikkannya. Masalah pemuda/i ini tidak
mudah. Dan penghargaan pembatja tentang tulisan Madjalah Mer-
deka minggu jang lalu mengenai pemuda/i djaman sekarang ternjata
dari bandjirnya surat² dalam minggu jang akhir ini.

Pemimpin Penerbit.

Pembatja M. M. menulis

Bagi2 redjeki

DALAM "intermeso minggu yang lalu dikatakan, bahwa "hadji2 bagi redjeki" dan tinggalkan tasbihnja. Saja akur dengan sindiran ini seratus persen. Memang, meskipun tidak semuanya, tapi kenjataan me-



manglak banjak dewasa ini ulama2 kita, Kiai2 kita pada lupa tugasnja, dan sebaliknja berebut-rebutan mengumpulkan kekayaan. Hampir setiap hari di koran2, rakjat membatja berita2 serupa ini yang menegaskan bulu roma. Dan djuga dalam "Daulah Islamijah", K.H. Isa Anshary dengan "buka kulit tampak isi" telah mengemukakan praktik2 sematjam ini. Hendaknja hal ini diinsajji benar2 oleh para ulama kita, sehingga Islam dan kebenarannya tidak hantjur; begitu djuga negara kita dan buni ini tidak tjepat mengundjungi pintu kuburnja. Sekali lagi keinsajjan dari bapak2 ulama kita perlu sekali, dan bersatulah serta berdjuainglah untuk menegakkan kebenaran, seperti suruhan Tuhan.

Aly Hammy Bandung

Kerdja sama baik

TENTANG keadaan MM djika dibandingkan dengan madjalah lain tidak bisa disebut kalah dalam hal isi. Begitu djuga tampak sekali adanya paduan kerdja antara wartawan, redaksi dan pembatja. Sekali lagi dalam hal isinja. Tetapi sesuai dengan fungsi dan tugasnja, sajang MM belum begitu merata di-pelosok2 jang haus akan kemajuan tentang hidup dan kehidupan. Tentang gambar rupanya masih senantiasa minta perhatian. Sebab kurang begitu ter-rang. Lain dari itu bolehkah saja bertanja? Pernahkah wartawan tua datang meninjau daerah Surabaya? Djika belum, bolch singgah

dan sudah tentu saja bersedia membantu. Atau sudah adakah pembantu didacrah ini? Bolehkah saja datang kepadanya dan dimana alamatnja? Sekian selamat Tahun baru semoga MM sukses.

S. Chanafie Surabaya

Red: Wartawan MM sudah sering datang di Surabaya, terimakasih kembali MM sampaikan atas penghargaan sdr, djuga pembantu MM ada disini dan alamatnja: Kaliasin 50, tel. S. 1265. Tjobjalah sdr. datang.

Susunan ke-16 kabinet

SAJA seorang langganan jang setia, dan seorang jang mentjintai tanah air. Saja ingin bertanja pada sdr. redaksi seperti dibawah ini:

1. Adakah sedia sdr. redaksi buku susunan kabinet dari jang kesatu sampai jang sekarang?
2. Bolehkah saja mengirinkan gambar teka-teki, bagaimanakah sjaratnja?

Hasim Indramaju

Red: 1. Ada, MM mendapatkannya sebagai kiriman dari Kempen, Merdeka Barat 9, Djakarta. Tjobjalah sdr. berhubungan dengan alamat tsb. bag. penerbitan.
2. Boleh, asal terang dan betul. Djangan lupa membuat gambarnya 2. Jang satu untuk pertanjaan, dan satu lagi djawabannya.

Tentang sajembara N.Y.H.T.

DALAM madjalah merdeka jang terbit tahun jang lalu pernah dimuat tentang Nu. Kauripan dari Menado jang telah berhasil memenangkan sajembara jang diadakan oleh New York Herald Tribune. Dengan ini saja minta pada sdr. redaksi kiranja sdr. dapat memberikan keterangan lengkapnja kepada saja tentang sjarat2 mengikuti sajembara itu dan hal2 lainnja jang diperlukan jang berhubungan dengan itu. Sekian sebelum dan sesudahnja saja utjapkan terima kasih.

M.S. Ismail Samarinda

Red: Sajembara tersebut diadakan setiap tahun melalui PP & K setempat, dan para peserta jang terbatas untuk para peladjar saja. Nah, silahkan selanjutnja untuk mengetahui sjarat2nja pada PP & K setempat diatas.

Minta pendjelasan

SAJA hendak menanyakan arti kata2 jang tak dapat saja maklumi artinya. Saja sering mendengar bahkan sering pula membatja perkataan: Industri dan Produksi. Apakah beda kedua perkataan tsb.?

Karena telah beberapa kali saja minta keterangan kepada orang2 jang bersangkutan tetapi saja selalu mendapat djawaban jang tak memuaskan. Djustru karena itulah saja minta pendjelasan kepada M.M. Jih. agar saja mendapat djawaban jang memuaskan.

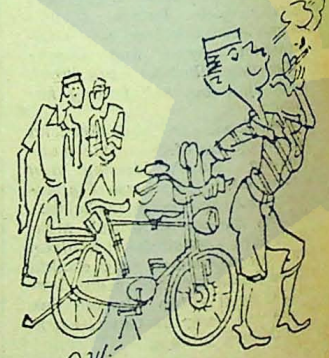
Kemudian atas djawaban Redaksi Jih. saja utjapkan terima kasih sebehumnja.

Socrat Djombang

Red: Industri ialah segala usaha untuk mentjapai suatu produksi dengan menggunakan alat mesin dan ada industri ketjil dan jang besar. Produksi ialah segala apa jang dihasilkan oleh gabungan faktor2 Alam, tenaga dan modal.

Banjak tetek-bengek

SERING saja perhatikan, sepeda2 jang dikendarai memakai banjak variasi dan tetekbengeknja. Sebagai perumpamaan, misalnya ada sepeda jang pakai lontjeng sampai tiga buah; begitu pula lampu, kawat2 lampu, bulu2 ajam dsbnja, jang ser-



muanja itu memundjukkan hal2 jang lutja sekali. Dan kalau tjawab seperti itu tjuma dijakukan oleh orang2 kampung, umpamanja dipatlah dimengerti. Tapi, jang anehnja, kok djuga sering terdjadi di kalangan pemuda. Bagi saja, hal2 sorupa ini kelihatan memerdeka tetekbengek, tapi tak kurang merupakan suatu ukuran bagi ketjipakan dan watak pemuda kita. Oleh sebab itu, saja urdjurkan kepada kalian hendak bersepeda, bersepedalah menurut kebiasaan, atau menurut pandangan jang sehat, tapi, selanjutnja sampai mengendang kati2 djangan sampai mengendang sepeda, dimana mata orang memandang kepada sdr., se-olah2 saja dalam keadaan jang tidak normal. Terima kasih, dan semoga nasib-

serta urdjuran saja ini mendapat perhatian jang sewadjanja.
Machmud Zar Djakarta

Pendapat jang tak sama

KEGEMARAN saja jang terutama adalah membatja madjalah2/persurat kabaran, tidak ketinggalan pulalah madjalah Merdeka, jang setiap bulunnja saja harus menjedjikan wang untuk ini sebanjak antara Rp. 20,— dan Rp. 30,—

Suatu hari teman2 sekantor saja berkata. Tjoba kalau wang sebanjak itu kau simpan dari pada untuk dibelikan madjalah2 begini. Paling2 isinja hanya berkisar sekitar kenaikan harga beras, kisah menteri itu dan kisah menteri ini, jang semuanya itu tidak dapat menambah bahan untuk kebhajaguan hidup kita.

Lain halnja dengan orang2 Eropah misahnja jang sudah maju, jang kehidupannya djauh lebih sempurna dari pada kita, membatja madjalah2 begini memang mendjadi kesenang-an. Dan lagi kalau menilai isi dari madjalah dinegeri kita ini, jang memang djauh berbeda dengan ma-

PERTANJAAN

- Menurun:
1. Orang jang mengembara.
 2. Merk djam tangan.
 3. Kantor Berita.
 4. Andjuran.
 5. Santap.
 6. Jang.
 7. Bulu diatas mata.
 8. Kantor berita.
 11. Tipu daja.
 - 15a. Bingung.
 17. Matahari.
 19. Tempat memanggang kue.
 20. Sedih (bhs. Ingeris).
 21. Matahari (bhs. Ingeris).
 22. Negara Indonesia Serikat.
 25. Terusan di Amerika.
 26. Batas terlarang.
 28. Lawan sjorga.
 29. Amanat.
 30. Binji.
 32. Obat tidur.
 34. Nama pabrik sepatu.
 36. Alat penumbuk.
 38. Bendungan air.

- Mendatar:
1. Penundjuk arah.
 5. Mendjulung tinggi.
 9. Hasil bumi di Lampung.
 10. Tempat buku2.
 12. Maksud.
 13. Ada istilah Minang).
 14. Pembawaan pada lahir.
 15. Djumpa.
 16. Jang.
 18. Sisa tak bersari.
 21. Suku bangsa di Djawa.
 23. Perkakas.
 24. Onak.
 25. Penerangan Angkatan Darat.
 27. Batu diatas Kuburan.
 29. Tidak lebih tidak kurang.
 31. Tulis: N.O.E.
 33. Tempat bertanaman.
 34. Tempat minum2.

djalah2 di Eropah, bagi saja sendiri tidaklah akan menambah kesenangan hidup kita jang morat-marit begini.

Seorang teman lainnja menjawab. Jah, itukan namanja menjokong usaha Nasional bangsa kita. Orang djuga kalau mula dilahirkan tentu baji, artinya tiap2 usaha itu memang dimulai dari bawah dulu.

Jang lain bitjara lagi. Ah, katanja, sambil senjunt mengedjek. Kalau kau mau menjokong, orang jang seperti aku ini. Mereka jang menerbitkan madjalah itukan orang2 senang semua. Tjoba kalau wang jang Rp. 3,— hargaa satu madjalah Merdeka itu kau berikan padaku, itu baru berarti kau menolong orang jang susah dari pada orang2 jang senang.

Jang tadi bitjara lagi. Tapi aku dapat apa dari kau? Kitapun manuja ulur kanan sambah kiri. Djadi namanja kita menjokong dan mendapat tanda bukti dari sokongan kita itu. Pembitjaraan sampai disitu terhenti, dan aku jang mendengarkan hanja tinggal melongo.

A. Mutazis Tandjung-Padan.

Minta pendjelasan

SAJA penggemar membatja M.M., saja akan minta pendjelasan kepada M.M. Jih. mengenai arti kata2 jang tak dapat saja maklumi. Saja sering mendengar bahkan sering pula membatjanja perkataan: Rakjat dan Penduduk. Apakah perbedaan atau apakah bedanya kedua perkataan tersebut dan bagaimanakah perbatasannya kedua perkataan tsb.? Karena beberapa hari jang lalu arti kedua perkataan tsb. mendjadi perdebatan antara teman2 saja.

Kemudian atas pendjelasan sdr. Redaksi saja utjapkan banjak terimakasih.

S. Sumarinojo Djombang

Red: Rakjat menundjukkan kebangsaan atau kewarganegaraan, sedang penduduk tidak. Bangsa asing jang berkebangsaan atau berkewarganegaraan asing jang tinggal di Indonesia, tidaklah disebutkan mereka itu rakjat Indonesia, tapi "penduduk" Indonesia.

PENGASAH OTAK (7) ULANGAN (Berhadiah)

Noot redaksi: Oleh karena ada kesalahan2 pada pemasangan kolom "mendatar" jang seharusnya "menurun" dan "menurun" jang seharusnya "mendatar" dalam pertanjaan Pengasah Otak (7) minggu jang lalu, jang mungkin menjebabkan sukarnya para peserta menjawabnja, maka klongan memuatkan pertanjaan tersebut sekali lagi (lihat di bawah) dengan kesalahan dibetulkan. Maaf dan terimakasih.

Menurun:

1	2	3	4	5	6	7	8
9			10	11		12	
13			14			15	
18	19	20			21	22	
	23			24			

Mendatar:

25			26	27		28	
			29	30			
31	32	33				34	
35		36	37			38	
39							
				40			

Pk. Pinang

A-Z 57

37. 15. Mendatar.
38. Bagian depan dari badan.
39. Bagian dari sungai Nil, dimana akan terwujud Dam jang ter-besar.
40. Kapal balapan perang.

*masa depannya
dalam tangan
yang aman.*



Seorang suami dan ayah yang bidjaksana akan selalu berichthiar untuk memberikan perlindungan dan djaminan yang sebesar-besarnya kepada keluarganya. Dengan ongkos (premi) yang ringan sekali Sdr. dapat melindungi dan mendjamia keluarga Sdr. djika dari sekarang Sdr. mengambil polis dari:

MASAPAI ASURANSI DJIWA
(Mutual Life Insurance Company)

BOEMI-POETERA 1912

Kantorpusat: Jogjakarta

Medan — Palembang — Padang — Djakarta — Bandung —
Solo — Surabaya — Makassar — Den Pasar — Bandjarmasin.

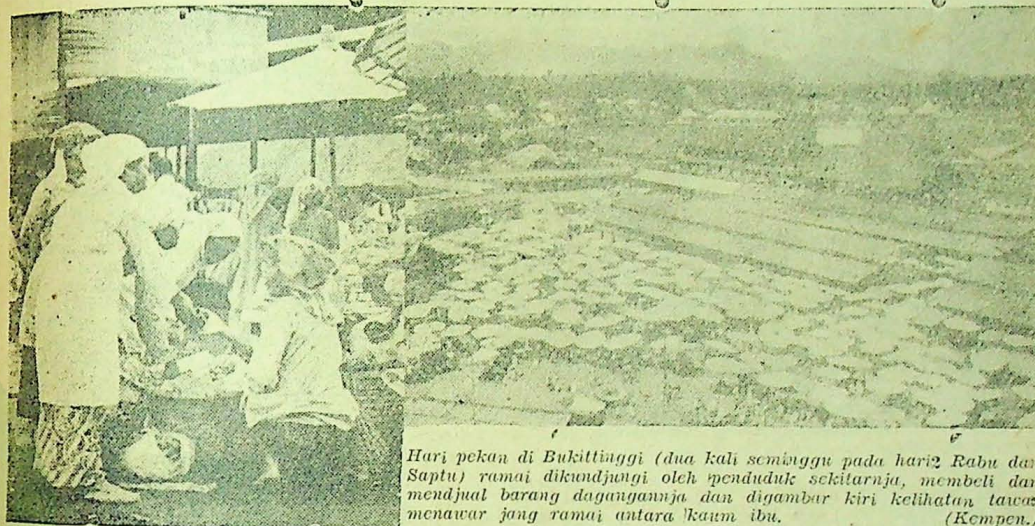
DJAKARTA: DJALAN SOLO 4



BP-01-57

MADJALAH MERDEKA
TH. X No.: 8, 23 FEBRUARI 1957

(lihat gambar depan)



Hari pekan di Bukittinggi (dua kali seminggu pada hari2 Rabu dan Sabtu) ramai dikunjungi oleh penduduk sekitarnya, membeli dan menjual barang dagangannya dan digambar kiri kelihatan tawar-menawar yang ramai antara kaum ibu. (Kempen.)

Beberapa kilatan susunan Masyarakat Minangkabau

- * Para Penghulu seperti kaju gadang di Tengah Padang
- * Ninikmamak memangku anak dan membimbing kemenakan
- * Milik suku, Hartapusaka tembilang besi tak dapat dibagi²

KEBANGSAAN dari Negara Indonesia jg. ditegakkan dan didukung oleh pelbagai sukubangsa, karena sedjarah serta pelbagai pengaruh dari luar jg. dialaminya dari letak geografis yang menimbulkan pemisahan daerah2 yang djauh ter-pjauh2, memberikan kepadanya suatu bentuk dan susunan masyarakat yang tidak seragam. Lambang negara "Bhinneka Tunggal Ika" (walaupun bertjerai-berai tapi tetap satu), sesungguhnya merupakan tjermin dari wadjah masyarakat Indonesia yang beraneka ragam itu, yang dalam keragamannya itu pula masih selalu bisa didjumpai unsur2 yang mengatakan tentang kesatuan bentuk dan susunan.

Pendjadjahan sebagai satu antara sekian banyak sebab yang menimbulkan pergerakan kemerdekaan dan pada puntjaknya melahirkan nasionalisme Indonesia yang dinjatakan oleh para pemuda ditahun 1928 dengan satu bahasa, satu bangsa dan satu tanahair pada akhirnya telah melahirkan negara merdeka dan berdaulat yang kita namai Negara Kesatuan Republik Indonesia ini.

Tapi adalah pula irorit dari sedjarah bahwa perasaan kesukuan dan kedaerahan yang dalam masa2 perdjangan itu sudah kita kubur dan tidak mendapatkan sedikit lowongan-pun djuga untuk bisa muntjul, djustru mendapatkan tanah yang subur

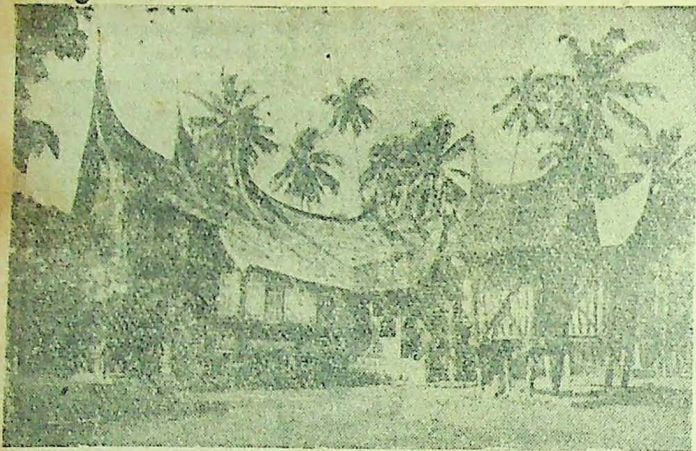
dalam kemerdekaan ini. Beberapa antara sebabnja ialah, perkembangan politik dan sistim pemerintahan yang sentralistis dan penuh pula diliputi oleh djaring2 birokrasi serta pelbagai permainan yang tidak menguntungkan, seperti sistim kepegawaian, perimbangan keuangan antara pusat dan daerah dan lain sebagainya. Semuanya menjebakkan tjita2 yang sesungguhnya dari perdjungan kemerdekaan itu masih djauh dari kenyataan, yaitu kemakmuran bersama yang sering di-dengungkan itu.

Dalam pergolakan dipelbagai daerah dewasa ini amatlah sering benar orang mempergunakan kata adat istiadat dan karena dalam hal kaum day pendukung adat Minangkabau yang mula-mula mengemukakan dirinja dalam pernyataan pelbagai perasaan tidak senang itu, Madjalah Merdeka mentjaba memberikan sekadar uraian tentang masyarakat Minangkabau. Dan pula tulisan ini berusaha untuk menghindarkan salah-mengerti kebanjakan orang sekarang yang biasanya mempunyai tudjuan politik, bahwa adat itu selalu dihubungkannya dengan perasaan kedaerahan dan provinsialisme. Padahal pokok persoalannya bukanlah pada mengagungkan suku sendiri dan membentji suku yang lain.

Kedudukan mamak

Suku bangsa Minangkabau adalah

satu antara sukubangsa yang tidak banyak didjumpai di Indonesia yang mendasarkan keturunannya pada garis keturunan pihak ibu atau lebih dikertal dengan sebutan "stelsel matriarchaal". Mereka hidup dalam kesatuan2 masyarakat yang lebih ketjil yang dalam keseluruhannya mendukung masyarakat Minangkabau dan setiap orang tentulah mengetahui apa yang dinamakan "suku" (clan) itu, dimana anggota2nya mempunyai kesatuan kewadajiban dan hak. Apabila dalam masyarakat Eropah ataupun di beberapa kota besar di Indonesia ini, dinamakan keluarga atau famili itu hanya terbatas pada ibu bapak tambah anak2, keluarga bagi orang Minang mempunyai arti yang luas sekali. Setiap lelaki dan perempuan dari satu ibu dan ditarik lebih djauh lagi jaitu dari satu nenek perempuan termasuk dalam satu suku. Mereka semuanya mempunyai hubungan darah. Satu suku tentulah tidak hanya terdiri dari satu atau dua keluarga sadja, tapi kadangkala ia mempunyai tjabang2 yang banyak sekali. Hubungan familie jg paling dekat ialah jg. dinamakan "sebuah paroeik" jaitu kakakberadik serta mamak dan kemenakannya. Apabila pada keluarga diluar Minangkabau yang dinamakan paman itu bisa seorang adik atau kakak lelaki dari ibu atau bapak, bagi orang Minangkabau yang dinamakan paman yang disebut de-



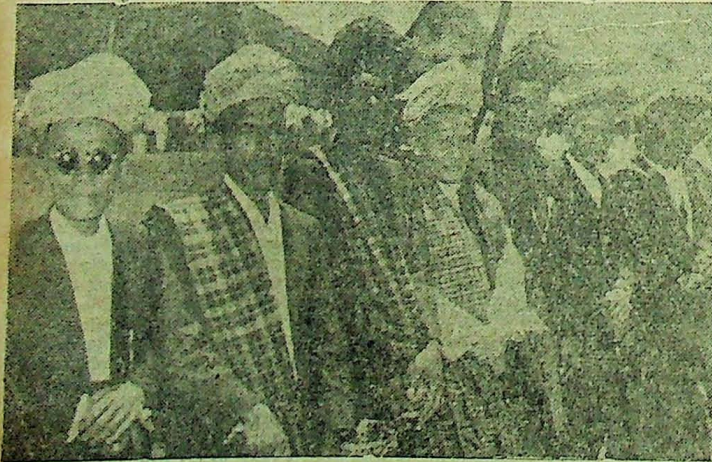
Rumah penduduk dengan arsitektur yang tipis Minang itu dihalamanjua dilengkapi dengan lumbung penampungan padi sebagai lambang kemakmuran. (Kempen.)

ngan nama „mamak” itu adalah hanja adik atau kakak dari ibu. Mamak menempati kedudukan yang penting dalam ikatan keluarga dalam persukuan. Ia adalah seorang yang mengetahui keluarga itu dan mempunyai tanggungjawab terhadap kemenakan2nja, jaitu anak2 dari adik2 atau kakak2nja perempuan. Sungguhlah berat kewadajiban seorang mamak, karena disamping mempunyai kewadajiban keluarga terhadap suku atau kaumnja, ia pun masih mempunyai tanggungjawab pula terhadap anak2nja sendiri, walaupun anak2nja itu berada pula dibawah pendjagaan mamak-mamaknja sendiri dari suku-nja pula. Tetapi dengan ini tidaklah dimaksudkan bahwa sebagai seorang lelaki ia tidak mempunyai tanggungjawab samasekali terhadap anak2-

nja sendiri.

Suku mempunyai tanah, sawah dan ladang, rumah, ternak dan lain2 hartapusaka lainnja yang menjadi milik bersama. Milik itu dipelihara dan dikerdjakan bersama2 dan hasilnjapun dibagi bersama pula. Hasil sawah dibawa pulang kerumah gadang diletakkan dilumbung yang berada dihalaman rumah itu. Apabila seorang anggota lelaki dari suku itu kawin misalnja, maka ia tidak dapat mewariskan milik sukunja kepada anaknja; Hanja dalam bentuk yang lain jaitu pembagian yang diuntukkan baginja yang dapat diberikan kepada anak2nja.

Hartapusaka dapat dibagi dalam dua bagian, ada harta yang dinamakan hartapusaka tembilang besi, artinya hartapusaka milik suku yang sudah turun temurun yang tidak bi-



Para Ninikmamak nan gadang basa batuah yang memegang adat di dalam Minangkabau. (Kempen.)

sa di-bagi2 (selain dipakai bersama) apalagi dijual. Tetapi seorang ayah djuga adalah mamak bagi kemenakannya tentulah ia mempunyai hasil pentjarian lain, umpamanja ia berdagang.

Hasil pentjariannya dari berbagai ini yang didapatnja dari tju-tjuran keringat sendiri, tidak semuanya diberikannya kepada kemenakannya. Sebagai seorang lelaki ia mempunyai tanggungjawab terhadap isteri dan anak2nja dan pentjariannya adalah untuk anak2nja. Tetapi apabila meninggal sering terjadi beberapa perselisihan antara anak dan kemenakannya tentang harta pusaka pentjarian itu yang djuga disebut „pusaka tembilang emas”, keluk paku asam belimbing, tempurung lenggang2kan, anak dipangku kemenakan dibimbing, orang kampung dipertenggangan, yang menundjukkan kedudukan seorang mamak yang dalam segala tindakannya hendaklah bertindak samaberat, tidak berat sebelah.

Dalam satu kampung biasanya tidak hanja tinggal satu suku sadja, tapi adakalanya satu atau tiga suku dan masing2 mempunyai tanah ulatnja sendiri2, tapi apabila dalam kampung tadi itu tinggal empat suku atau lebih (paling banjak 9), maka kampung tadi dinamakan nagari. Dalam nagari itu tinggal bersama beberapa suku dari pelbagai keturunan dan untuk mengatur pemerintahan dalam nagari itu maka dibentuklah sebuah dewan nagari, yang dinamakan kerapatan nagari. Setiap suku mengangkat seorang wakilnja yang dipilihnja dari lelaki dari keturunan yang paling tua dari suku itu dan ia dinamakan Panghulu Andiko untuk duduk dalam dewan nagari itu. Pengangkatan seorang panghulu dilakukan dengan upatjara yang dihadiri oleh semua anggota suku itu. Dan disinilah keluar segala petatah petitihs yang mengatakan tentang kebenaran seorang penghulu. Dalam peralatan itu direbahkan (disembelih) kerbau, kadang2 sampai tiga ekor, melihat kepada besar orang mengadu djago, pada saat2 selama beberapa hari kaum itu bersukaria. Seorang mamak adalah seorang kepala waris dan demikian pulalah seorang Panghulu Andiko. Apabila pada tjabang2 keluarga suku itu tidak ada orang yang tua yang akan diangkatnja menjadi mamak kepala waris, tjabang suku itu langsung berada dibawah Panghulu Andiko yang sekalian pula mendjadi mamak kepala waris.

Seorang mamak mempunyai kewadajiban2 dan hak2nja. Apabila ada seorang antara kemenakannya yang akan menaiki rumahtangga, maka ia diadjak berunding oleh ibubapak si-anak tadi utk mengemukakan maksudnja dan akhirnya ialah yang akan memberikan kataputus, apakah ia dapat menjetudjuinja atau tidak. Tetapi ia pun haruslah pula memikirkan kemenakan2nja terutama yang belum

djuga mempunyai djodoh, apalagi djika umurnja kian meningkat dewasa.

Musjawarah

Rapat Dewan Penghulu2 berlangsung dalam Balai Adat yang bentuknja tentulah pembatja sudah mengenalnja, jaitu dengan gondjongnja jg. melingkar2 itu. Rumah untuk kerapatan ini didirikan setjara bergotong-rojong oleh anaknegeri. Dirumah adat inilah berlangsung musawarah antara para penghulu, merundingkan bagaimana sebaiknya pemerintahan dijalankan dalam negeri itu. Dewan itu mempunyai hak untuk membuat peraturan2, yang dilahirkan dan disahkan oleh musawarah tadi yang ditjerminkan oleh pepatah Minangkabau yang terkenal itu: Bulat air karena pembuluh, bulat kata karena mupakat. Penghulu Andiko suatu suku mendjalankan pemerintahan dalam sukunja dengan perantaraan pimpinan seorang penghulu suku, keampat penghulu suku dibawah pimpinan kepala kampung yang biasanya disebut putjuk nagari bersama2 dengan Penghulu Andiko mendjalarkan pemerintahan nagari. Kepala2 Suku dibantu oleh orang yang biasa disebut dengan nama „urang ampek djenih” (orang empat djenis) jaitu seorang mantj untuk urusan pemerintah, dubalang jary memegang hak kepolisian, malim untuk urusan keagamaan dan dengan penghulu sendiri mereka dinamakan orang yang empat djeris itu.

Seperti terlihat dalam pembagian yang disinggung serba ringkas, masyarakat Minangkabau itu satu sama lainnya mempunyai hubungan yang amat erat sekali. Boleh dikatakan tiada seseorang yang bisa melepaskan dirinya dari sukunja. Oleh sebab itu seseorang apabila ia hendak berbuat sesuatu terlebih dulu haruslah memikirkan benar2 buruk baik perbuatannya itu, karena djika ia berbuat djahat maka jg. akan menjadi hina bukanlah ia sendiri tapi adalah seluruh sukunja, kaumnja. Seorang yang datang pada suatu kampung misalnja haruslah menjesuaikan dirinya dengan adatistiadat dikampung itu, dan per-tama2 ia haruslah menjari orang yang sesuku dengannya dan kalau tiada orang yang sesuku ia menjari keluarga yang djika dipertalikan masih ada hubungan keluarga dengannya. Seorang jg. demikian diambil dan dimasukkan kedalam suku itu dan inipun berlangsung dengan upatjara pula, ia dijadikan kemenakan oleh suku atau kaum itu dan dinamakan kemenakan dibawah lutuk (lutut). Djenis kemenakan ini dapat dikemukakan antarannya, kemenakan yang langsung, kemudian kemenakan sesuku yang dari nama kelihatan bahwa mereka masih dalam hubungan satu suku dan kemenakan sapajung pandji dari kemenakan dibawah lutut.

Tingkat2 kemenakan

Apabila tanah, sawah dan ladang milik bersama dari kaum yang diker-

WANITA MINANGKABAU

* Menempati tempat yang terkemuka dalam keluarganya

SEORANG wanita Minang seperti halnya djuga dgn. saudara2nja di lain2 daerah kehidupannya dibatasi oleh adatistiadat dan agama. Ia tidaklah bisa begitu bebas bergerak seperti yang kita djumpai di-kota2 besar negeri kita dewasa ini. Tapi kini dgn. kemajuan yang ditjapai oleh kaum wanita diseluruh negeri kita, boleh dikatakan bahwa wanita Minangkabau yang tadinja dikungkung adat itu kini sudah bisa menghirup udara bebas, dan sudah banjak antaranja jg. bisa memasuki perguruan menengah dan tinggi, giat dlm. pelbagai organisasi, partai politik, pendidikan dan bekerja di-kantor2.

Beberapa puluh tahun berselang, wanita Minangkabau benar2 haruslah hidup menurut adat yang diadakan di daerah itu. Ia tidak bebas mengeluarkan pendapatnja sendiri walaupun dikatakan bahwa kaum ibu menempati kedudukan yang terkemuka dalam keluarga. Wanita dalam kekeluargaan adalah seorang yang paling penting kedudukannya, karena ialah yang akan melandjutkan keturunan dari suatu keluarga dan suku itu. Apabila suatu keluarga tidak mempunyai keturunan perempuan, maka berakhirlah kehidupannya sebagai suatu keluarga, punah. Dan merekalah pula penghuni rumah gadang tetapi, pada bagijnja yang terakhir ia harus menaati nilai-nilainya, penghulunya.

Tapi dalam pada itu, wanita di daerah ini tidaklah dapat bebas bergaul dengan para pemuda. Pertemuan antara gadis dan budjary seperti di Tapanuli dan Palembang yang dinamakan „martandang” ataupun „mandjau” tidaklah dikenal dalam kehidupan pemuda-pemudi di Minangkabau. Tetapi dengan ini tidaklah dapat dikatakan bahwa mereka hanja tinggal dipingit dirumah sadja. Para wanita diberbagai bagian Minangkabau malah ada yang „menjari” artinya bekerja, umpamanja berdjualan, sedangkan kesawah ladang bukannya pekerjaan asing bagi mereka. Diwaktu senggang kaum wanita Minang duduk menenun atau menganyam dan lain2 pekerjaan tangan.

Karena orang hidup berkorong-kampung dalam lingkungan pesukuan, anak kemenakan perempuan didjaga rapat oleh keluarga mereka yang lelaki. Seorang pemuda dari kampung lain umpamanja tidak begitu sadja bisa menegur dan kemudian berdjalan seiring dan mengantarkan seorang pemuda kerumahnja di-kampung2 lain. Dan pula inipun takkan akan kedjadian, karena taklah mungkin dan tak pantas dilihat oleh orang di Minangkabau perempuan berdjalan sendirian dan biasanya mereka berdjalan berbondong2, baik ketika akan kepasar, kesawah atau ketepian sekalipun.

Wanita adalah kaum yang amat dijurjijung tinggi oleh lelaki Minangkabau. Seorang lelaki taklah dapat berbuat semaunya sadja atas isterinja, karena haruslah ia mengingat bahwa wanita itu masih mempunyai nilai-nilainya. Tidaklah sebagai halnya di-lain2 bagian dinegeri kita ini dimana suami membawa isterinja kerumahnja atau kerumah keluarganya, di Minangkabau adalah sebaliknya, lelaki datang kerumah wanita. Tipe wanita Minang itu adalah; djalanjo sigaridjalalai, dari pado madju suruk nan labih, samuik tapidjak indak mati, tapi alu tabulintang patah. Kini keadaannya tentulah sudah berlainan.

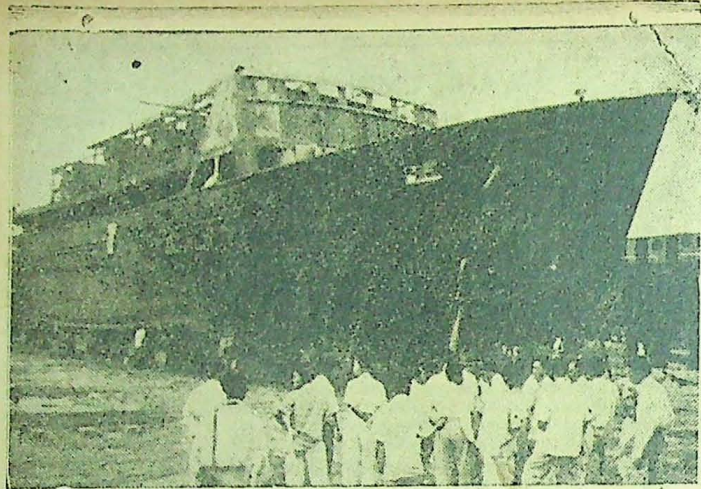
Wanita di Minangkabau menempati kedudukan yang terkemuka dalam keluarga, dan dalam masyarakat dan karena itu pula mereka tetap mendjaga martabatnja.

djakan setjara bersama2, maka ada sebagian dari hasil atau harta itu yang diuntukkan bagi penghulu, baik ia penghulu suku ataupun penghulu nagari „sawah kagadangan”. Untuk penghulu oleh pepatah Minangkabau dikatakan disediakan; sawah nan sadjandjang, tabek nan salapah, karambil (kelapa) nan sabatang dan kabau nan sakandang. Tapi apa yang disediakan untuknja ini tidaklah untuk dipakai sendiri. Ia mempunyai gunanja yang tersendiri pula yang oleh pepatahpetitihs dikatakan untuk: si upik nan marando, padoja ketek nan ditinggakan bapak dan pananti sibujung pulang marantau. Artinya disediakan untuk wanita yang djadi djanda, untuk jatimpiatu dan untuk mereka jang pulang merantau yang sekiranya

tidak beruntung diperantauan.

Para penghulu itu sebagai dikatakan oleh pepatah adat Minang adalah sebagai kaju gadang ditengah padang, tempat berlindung dihari panas, tempat berteduh dihari hujan, uratnja tempat bersila, batangnja tempat bersandar. Ini adalah lambang dari kewadajiban dari seorang yang sudah diangkat sebagai seorang pemimpin.

Karena nagari itu memegang peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat di Minangkabau dapatlah dikemukakan bahwa tjiri dari nagari itu ia harus mempunyai Balai (tempat penghulu2 berapat), tapiian tempat mandi, gelanggang (tempat penanti helat, mengadu ajam) dan rumah ibadat, surau dan mesjid.



Para wartawan Sukota sedang menyaksikan perampungan sebuah kapal yang dibikin oleh perusahaan nasional (Ipphos)

Masalah Pelajaran dan Perkapalan di Indonesia

- * Pemerintah tak punya rencana teratur selama 7 tahun
- * Juga politik pembelian bikin kempis industri nasional

SEBAGAI negara kesatuan yang terdiri dari kurang lebih 3000 pulau besar dan kecil, tak dapat tiada masalah pelajaran dan perkapalan adalah masalah penting sekali bagi Indonesia. Akan tetapi, melihat pada pengalaman selama ini, justru masalah yang sangat penting itu ternyata kurang mendapat perhatian pemerintah. Karenanya tak sedikit kesulitan yang dihadapi dalam lapangan ini. Politik pelajaran pemerintah pada masa ini, seolah-olah kurang menjangkau fungsi pelajaran itu sebenarnya. Kebijakan pemerintah selama 7 tahun ini, ternyata telah mempersulit kelanjutan pelajaran dan perkapalan ditinjau dari kita ini, dengan perkataan lain pemerintah teralu memandang masalah pelajaran itu sebagai alat transpor teknis belaka. Sedangkan fungsi dari pelajaran itu sesungguhnya, bukanlah semata-mata bersifat transpor teknis saja, meskipun alat dan kapal yang dipergunakan untuk pelajaran itu bersifat teknis. Kapal itu hanya merupakan alat pembantu teknis bagi pelajaran. Oleh karenanya, selain guna kepentingan perhubungan, juga pelajaran mengandung arti yang besar dilapangan perekonomian, kebudayaan dan untuk memelihara kesatuan rakyat.

Sebab kesulitan

Tanpa adanya suatu planning yang teratur oleh pemerintah dilapangan ini, merupakan sebab yang utama timbulnya kesulitan dan keketajauan



R. Mardanus : perkapalan penting ...

dilapangan pelajaran nasional. Dan ini dapat dilihat dari praktik selama ini, yang mana masing-masing instansi menentukan sendiri kapal apa yang diperlukan, sehingga tak ada koordinasi sama sekali. Sebagai contoh yang tipisch sekali, pada tahun ini Perusahaan Garam & Soda Negeri hampir saja membeli kapal keruk untuk mengeruk pelabuhan. Kalianget padahal jika ada koordinasi juga diatur diatas, suatu planning keadaan serupa itu tak mungkin dan pasti tidak akan terjadi, karena Kementerian Perhubungan mempunyai Djawatan Pengerukan yang tugasnya khusus untuk memelihara pelabuhan. Sebagai akibat dari contoh diatas, sudah tentu usaha dilapangan pem-

bangunan dan penjemputan kearah ini tak dapat berkembang sebagaimana mestinya, dan selanjutnya tidak mungkin pula disusun suatu "overall-planning" yang tertentu. Dan dengan kebijaksanaan pemerintah setjara insidental itu membawa akibat yang besar pula bagi industri perkapalan, yaitu tidak dapat memperluas galangan kapal, mendirikan dan membangun galangan baru.

Selain daripada itu, kesulitan itu makin bertambah lagi, akibat politik pembelian pemerintah, dalam hal mana pembelian kapal diluar negeri lebih diutamakan. Selama 7 tahun ini Indonesia telah memesan kapal dari luar negeri, terutama dari negeri Belanda sebesar 60.000 ton. Sedangkan dari jumlah ini, ternyata dapat dibuat sendiri di Indonesia, sesuai dengan type dari besarnya sebesar 40.000 ton. Hal ini dapat dibuktikan dengan memperhatikan kapasitas pembanguan (bouwcapasiteit) yang dihasilkan oleh industri perkapalan didalam negeri, yaitu sebesar 10.000

ton setiap tahunnya. Dari jumlah tersebut rata-rata dipergunakan setiap tahunnya 3000 ton, sebab kurangnya pesanan. Jadi setiap tahunnya kelebihan produksi sebanyak 7.000 ton, sehingga selama jangka waktu 7 tahun akan berarti kelebihan kapasitas pembanguan kira-kira 50.000 ton. Dengan demikian, sedjumlah 40.000 ton yang dipesan diluar negeri, sesungguhnya dapat dibuat dan dikerjakan di Indonesia oleh industri perkapalan yang ada. Dan karenanya praktik pembelian serupa itu, disamping merugikan perkembangan dan pembanguan industri perkapalan nasional di negeri ini, juga suatu kerugian bagi negara sebesar Rp. 1 miliar, yang selanjutnya dapat pula dipandang suatu pengeluaran devisa yang tidak menguntungkan dan sia-sia.

Sungguhpun begitu, setelah baru ini diadakan perubahan prinsip oleh pemerintah, yaitu diadakannya Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dengan kekuasaan yang lebih besar sebagai ganti Djawatan Pelajaran, dapatlah dipandang langkah pertama kearah perbaikan terhadap kesulitan yang dihadapi selama ini. Juga keputusan Dewan Moneter dalam bulan Desember tahun 1951 merupakan salah satu usaha yang dapat memupuk perkembangan industri perkapalan didalam negeri. Keputusan Dewan Moneter itu pada pokoknya menjatuhkan adanya dan dijalankannya prinsip untuk tidak lagi disediakan devisa guna membeli kapal diluar negeri yang telah dan

dapat dibuat di Indonesia. Selain daripada itu bila ternyata nantinya ada kemungkinan ekspor kapal-binaan Indonesia, akan diberikan suatu premi ekspor seperlunya dalam bentuk BPE. Tapi suatu tandatannya, apakah usaha-usaha yang baru lahir itu betul-betul dapat mengedjutkan perkapalan nasional keadaannya yang akan menentukan nantinya. Sebab, sering terjadi "baik" diatas kertas, tapi kurang lanjut dalam melaksanakannya.

Tak dapat di-pisah2kan

Pentingnya industri perkapalan didalam negeri, bukan saja karena antara pelajaran dan perkapalan tak dapat di-pisah2kan satu sama lainnya, tapi juga untuk penghematan devisa dan menuju kepada kemampuan kita untuk menguasai lautan dalam waktu yang sesingkat mungkin kearah self-supporting dalam serba hal. Seperti dikatakan diatas, negara kita ini terdiri dari banyak pulau, dan karenanya untuk menjapai self-supporting tsb. adalah sangat penting sekali, seiring dengan pembanguan yang tengah dikerjakan dewasa ini diberbagai lapangan.

Memang, apa yang diperhatikan hingga kini, ternyata industri perkapalan didalam negeri jauh dari men-jukupi. Tetapi, dari peninjauan watanuan baru ini ke pabrik kapal "Carya" — satu pabrik kapal

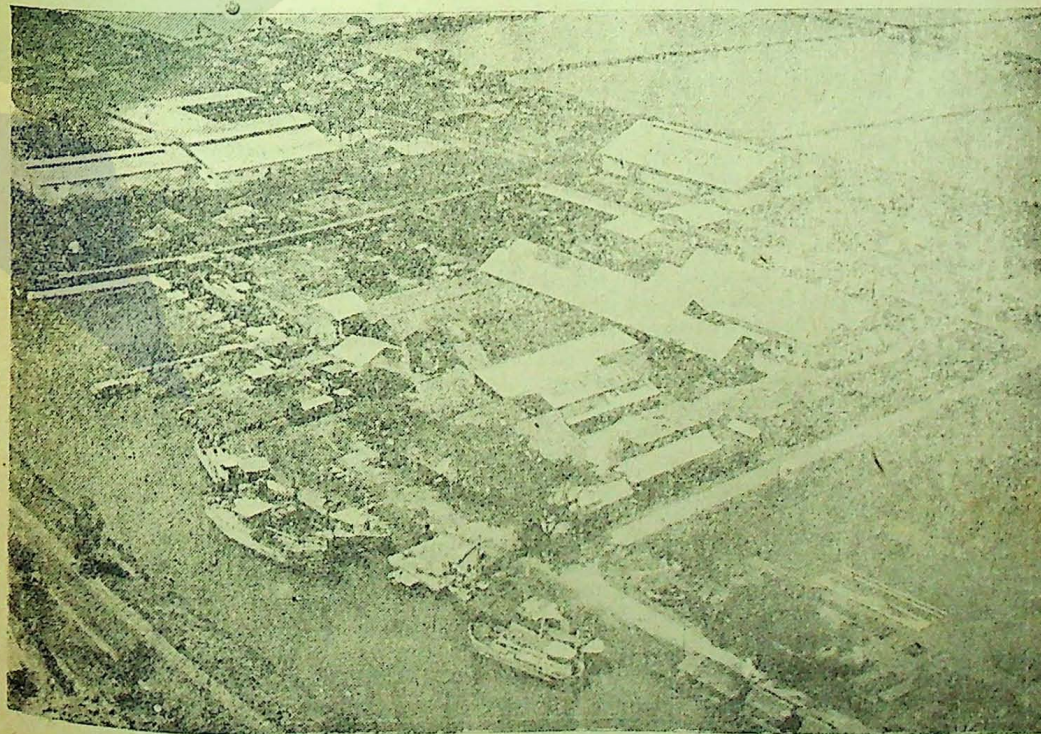
nasional yang terbesar diseluruh Indonesia — njatalah bahwa apa yang telah ditjapai oleh pabrik ini selama beberapa tahun, menunjukkan kegiatan yang patut mendapat perhatian. Ketika ditanyakan kepada Pres. Dir. Carya R. Mardanus, berapa banyaknya kapal yang telah dibuat oleh Carya sejak berdirinya, menjawab ia: "Walaupun menghadapi banyak kesulitan, tapi sebagai bukti kesanggupan bangsa Indonesia, Carya telah menghasilkan kapal dari besi baja, sebanyak kira-kira 87 buah, terdiri dari ukuran besar dan kecil". Dikatakan selanjutnya, sebenarnya angka itu masih kecil, andaikata pemerintah betul-betul mau memajukan dan memberikan kesempatan kepada industri-industri nasional untuk berkembang. Tetapi ini tidak. Sering sekali kesulitan dihadapi dalam menjempurnakan dan mengisi pembanguan negara itu, misalnya ada suatu pesanan yang ditunda dengan tiba-tiba, meskipun kapal pesanan itu telah disiapkan. Dan karena pembuat pesanan itu menghendaki beaja, sedang beaja pembelian sebuah kapal tidaklah dapat dikatakan ringan, sudah tentu penundaan itu akan mempengaruhi pada usaha selanjutnya. Selain daripada itu, juga dalam soal mendapatkan kredit masih saja terdapat kesukaran dan kepintangan. Misalnya, pemberian kredit itu disamakan

saja sebagaimana halnya dengan importasi lainnya. Pada hal untuk suatu industri, lebih industri perkapalan ini, kredit yang diterima tak langsung dapat menghasilkan dalam waktu yang singkat, tapi harus menunggu dulu sampai siapnya kapal. Dus, sebaiknya pemerintah dalam hal ini memperhitungkan juga keadaan teknis dan lainnya, sehingga dapat menilai kepentingan perkapalan itu dalam arti keseluruhannya, baik untuk memajukan monopoli asing maupun dalam rangka mengisi pembanguan negara kita.

Dari 26 ke 560 buruh

Carya mulai didirikan dalam tahun 1951. Waktu itu bertempat jauh dari perairan, yaitu di Kramat. Langkah pertama, telah menghasilkan beberapa kapal pesiar (jacht), sedang jumlah tenaga kala itu tak lebih dari 26 orang. Setelah mendapat kredit dari pemerintah sebesar 1,1 juta rupiah, segera Carya membeli Biro Insinyur Kerner yang dipergunakan sekarang ini dengan harga 1,5 juta. Dari bengkel kecil yang pada mulanya mengerjakan bermacam-macam reparasi, diusahakan pula selanjutnya untuk membuat kapal baru. Demikianlah, diadakan suatu planning dengan tujuan utama untuk memperbesar pembanguan dan membikin kapal besi dengan tenaga Indonesia

(Bersambung ke hal. 23)



Pabrik kapal Carya yang sampai hari ini tengah menyiapkan kapal berukuran 400 ton.

(Istimewa)

Irian Barat

MASALAH Irian Barat tidak lama lagi akan menjadi pembicaraan di Sidang Umum PBB.

Pertama Irian Barat disodorkan diforum internasional (PBB) ialah pada waktu kabinet Ali Sastroamidjojo yang pertama, pada tahun 1954. Pada waktu itu hampir semua negara Asia Afrika menjokong dimasukkannya Irian Barat didalam agenda PBB. Dgn sendirinja Indonesia bergembira sekali dengan sokongan negara2 sahabatnja, tetapi Belanda dalam pada itu tidak diam. Suatu kampanye di benua Amerika dilakukan oleh pihak Belanda dalam mana Prins Bernard sendiri turut serta. Kepergiannya ke-negeri2 Amerika Selatan pada tahun 1954 adalah dengan maksud propaganda agar pemerintah2 dinegeri2 tersebut tidak akan berpihak pada Indonesia. Belanda berhasil djuga dengan kampanye yang dilakukannya itu, dan akibatnja ialah bahwa sidang Umum PBB menolak dimasukkan Irian Barat kedalam agenda PBB disebabkan kekurangan suara yang menjokong Indonesia.

Dalam tahun 1955 soal Irian Barat dilantjarkan pula untuk dimasukkan dalam agenda PBB. Pada waktu itu pendapat umum dinegeri2 internasional menguntungkan sekali bagi Indonesia, apa lagi karena pada tahun itu telah berlangsung konperensi Asia Afrika di Bandung yang begitu gemilang itu. Seluruh Asia Afrika menjokong tuntutan Indonesia supaya Irian Barat dimasukkan kedalam Sidang Umum PBB. Tetapi apa yang terjadi? Kabinet Burhanuddin Harahap dengan Anak Agung Gde Agung sebagai Menteri Luar Negeri membatalkan atjara Irian Barat, karena Belanda bersedia berunding. Tetapi apapun tidak didapat daripada perundingan Indonesia — Belanda, dan terang sekali Indonesia telah menjadi korban daripada tipu muslihat Belanda.

Kini untuk ketiga kalinya Irian Barat dimasukkan kedalam agenda sidang umum PBB, walaupun belum diketahui apakah perjuangannya diforum internasional itu akan berhasil atau tidak, nampak djuga bahwa Indonesia banjak sahabatnja. Filipina, jg. biasanja berbuntut pada Amerika Serikat, telah dikabarkan akan membantu Indonesia. Begitu djuga negeri2 Asia Afrika lainnja tidak ragu2 lagi membantu Indonesia. Perhubungan Indonesia dengan negeri2 lain baik sekali. Tetapi yang amat disayangkan ialah bahwa didalam negeri tidak ada persatuan yang amat diperlukan itu. Sedangkan diluar negeri orang2 Indonesia yang bertugas memperjuangkan supaya Irian Barat dapat dimasukan kedalam wilayah Republik Indonesia bersatu semuanya, didalam negeri partai2 politik berpetjah belah. Kenyataan ini merugikan sekali bagi perjuangannya Indonesia untuk mengembalikan Irian Barat kedalam wilayahnja sendiri. Perpetjahan dan kekatjaan yang telah djuga diketahui diluar negeri akan djadikan salah satu faktor yang memberatkan bagi Indonesia menuntut Irian Barat kembali. Terutama orang Belanda akan menantang Indonesia dan nama Indonesia akan diburukkan diforum internasional itu. Yang diperlukan sekali bagi tertjapainya perjuangannya Irian Barat ialah kestabilan politik, keamanan disegala sektor, dan persatuan diantara semua golongan dan aliran. Inilah yang diharapkan.

Masa nanti Irian Barat dalam kesatuan Indonesia

Oleh: pembantu L. Negeri MM

"IRIAN", demikian nama Indonesia dari daerah yang luas New Guinea, dibagian timur Indonesia itu. Nama "Irian" itu untuk pertama2 dipakai oleh penduduk asli sendiri, yaitu mereka yang telah sadar akan politik. Daerah Irian yang terletak disebelah utara dari benua Australia dan disebelah timur laut dari pulau Djawa itu sudah sejak bertahun2 yang silam ada dibawah pemerintahan asing. Bagian barat, yang terkenal dengan nama Irian Barat itu ada dibawah kekuasaan pemerintahan Belanda, sedangkan dibagian timur adalah daerah trusteeship dibawah pengawasan Australia.

Mengukur luas daerah Irian seluruhnja, terdapat angka2 sebesar 805.000 kilometer persegi. Sedang daerah Irian Barat kira2 mempunyai luas separoh dari luas tersebut diatas yang kira2 berjumlah 413.000 kilometer persegi. Penduduk yang mendiami tempat yang demikian luas ini kira2 berjumlah satu djuta jiwa. Dengan demikian teranglah betapa besar perbedaan antara luas daerah dan jumlah penduduknja. Dibandingkan dgn pulau Djawa sadja Irian Barat ada 3 kalinya. Dan djika dibandingkan dengan negeri Belanda 12 kalinya. Sedang penduduknja ada sepersepuluh dari jumlah penduduk negeri Belanda dan seperlimapuluh dari jumlah penduduk pulau Djawa.

Kesehatan dan pendidikan terlantar

MEMANG luas daerahnja tak terkira, dan dalam keadaannya sekarang merupakan daerah yang masih terbelakang dan belum dibangun. Rawa2 masih meluas di-mana2, yang penuh dengan sarang2 penjakit malaria jg sangat mengganggu kesehatan penduduk disana. Pegunungan2 jg ada kasar dan ganas, yang ditutupi oleh hutan rimba belantara yang tebal yang susah dimasuki manusia. Dalam keadaan demikian ini pemerintah atau kekuasaan Belanda tak pernah membuka hutan2 itu, dan tak pernah mereka menghubungi penduduk Irian Barat setjara dekat. Daerah pedalaman tetap tertutup bagi pemerintahan Belanda disana. Karena itu pemerintahan Belanda hanya terdapat di beberapa tempat dipinggir daerah Irian Barat jg luas itu. Diapertiga dari penduduk Irian Barat tetap tak pernah ada hubungan dengan pemerintah Belanda, sehingga desa2 serta daerah2 pedalaman tetap merupakan daerah2 otonomi meadjalankan tatapemerintahan daerah2 itu masing2. Dgn keadaan demikian inilah sudah njata bahwa pe-

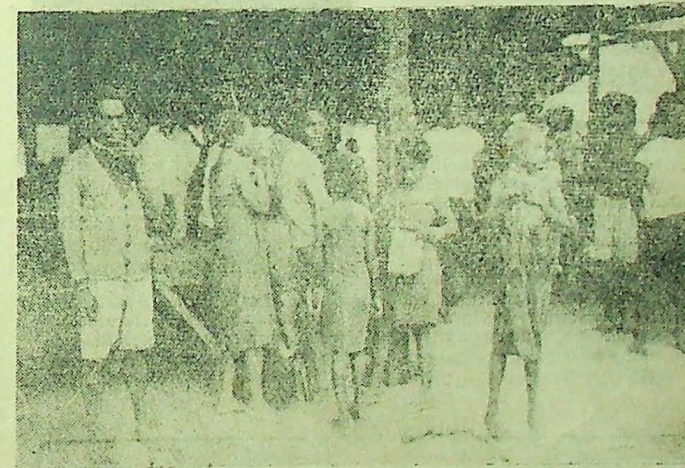
merintah Belanda disana sebetulnja sudah tidak ada gunanja lagi, karena sudah njata2 bahwa kehidupan dan hidup penduduk Irian Barat berdjalan sebagaimana biasanja tanpa pemerintahan Belanda.

Di Irian Barat terdapat berbagai matjam bahasa daerah. Tetapi bagi penduduk Irian Barat yang menetap dipinggir pantai, semuanya dapat berbahasa Indonesia, dan bahasa Indonesia disana merupakan bahasa umum yang difahami oleh penduduk yang berbitjara dengan berbagai matjam bahasa dan logat itu.

landan inilah yang pada hakekatnja akan memperkuat claim Indonesia terhadap Irian Barat.

Kepentingannya untuk pertahanan

PERLU kiranya diingat bahwa dalam keadaan dunia yang penuh pertentangan atau konflik sekarang ini, pertimbangan2 berdasarkan keamanan dan pertahanan sering2 dipandang lebih penting daripada pertimbangan2 lain. Karena itu, djuga Irian merupakan faktor penting dilapangan pertahanan. Dimasa perang Pasifik jg lalu, penjerbuan tentara Djepang



Penduduk Irian Barat dibawah pemerintahan kolonial Belanda, kesehatan dan pendidikan tak diperhatikan..... (Istimewa):-

Setjara ringkas sadja, sedikit sekali usaha2 pemerintah Belanda yang dilakukan untuk daerah Irian Barat. Kesehatan penduduk tiada dihiraukan, sehingga penduduk Irian Barat banjak menjadi korban ber-matjam2 penjakit. Dan sudah tentu pula, bahwa keadaan kesehatan penduduk yang menjedihkan inilah yang merupakan hambatan besar bagi perkembangan ekonomi dan kemadjuan penduduk disitu. Lapangan pendidikan tak mendapat perhatian. Ini tampak akar sedikitnja usaha2 pemerintah Belanda untuk memadjukan penduduk Irian Barat. Sekolah2 menengah dan vak tak ada di Irian Barat sampai sekarang ini. Sedangkan sekolah2 rakjat hanya ada beberapa buah yang didirikan oleh misi keagamaan, yang sudah tentu tak dapat menjukupi apa yang dibutuhkan oleh penduduk disana. Ketidak mampuan pemerintah Be-

ke Australia ternyata dapat ditahan di Irian. Karena serdadu2 Djepang telah banjak mendapat kesulitan2 dan gangguar2 physis yang disebabkan karena ganas dan kasarnya daerah ini. Pada waktu itu Irian, daerah yang terbelakang itu menunjukkan akan pentingnya kedudukan daerah ini dalam rangka pertahanan. Dan sekarang, dalam keadaan dunia yang seperti sekarang ini, Irian Barat ternyata tidak sadja penting bagi pertahanan Australia, tetapi djuga penting bagi pertahanan Indonesia. Jaitu penting untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia untuk masa2 yang akan datang. Karena itu Irian Barat haruslah masuk wilayah kesatuan Indonesia yang merdeka. Dan memang Irian Barat adalah daerah Indonesia. Lalu halnja seperti keadaan sekarang ini, dimana Irian Barat masih merupakan daerah djajahan asing, ini terang sudah merupakan

tantangan bagi prinsip kemerdekaan. Karena itu, selama Irian Barat masih merupakan daerah pangkalan Belanda, maka selama itu keamanan dari pertahanan Republik ada dalam keadaan bahaya.

Keadaan ekonomi

DISAMPING pertimbangan pertahanan yang demikian mempunyai arti besar bagi Indonesia sendiri, ekonomis tentu dimasa yang akan datang merupakan suatu hal yang sukar dipisahkan dari ekonomi Indonesia. Tetapi pada masa sekarang ini, seperti juga dengan keadaan tanahnya yang belum dikerdjakan itu, Irian Barat ekonomis masih sedikit artinya bagi dunia. Sebabnya ialah karena daerah2 dar tanah2nya yang luas itu belum pernah mengalami pengolahan dgn. memakai mesin2 dan tjara2 pengolahan yang modern. Memang sudah terkenal djuga bahwa tanah Irian Barat mengandung sumber2 alam yang berharga. Tetapi ini semua belum dikerdjakan, sehingga apa yang dapat dihasilkan oleh Irian Barat itu baru merupakan barang2 seperti : kaju, sedikit kopra, mutiara, copal dan hasil laut. Barang2 inilah yang baru merupakan beberapa gelintir barang ekspor, diluar minjaktanah. Mengapa Irian Barat begitu terbelakang, ini disebabkan karena sedjak berabad2 merupakan daerah yang dilupakan oleh dunia, dan dilupakan oleh pemerintah Belanda sendiri. Belanda hanya mempunyai beberapa orang pegawai sadja yang ditempatkan di-pos2nya ditepi pantai

Irian Barat. Dimasa pemerintahan kolonial Belanda dulu pengangkutan pegawai ke Irian Barat hanyalah merupakan tindakan penghukuman. Pokoknya Irian Barat merupakan daerah yang dianaktirikan, tak diperhatikan dari diabaikan begitu sadja. Karena itu di-peta2 dunia gambar mengenai Irian, disana terdapat hanya daerah kosong belaka. Walaupun demikian perdagangan setjara ketjil2an memang ada diantara penduduk Irian Barat dengan penduduk lain2nya yang



Kebun ketjil yang dikerdjakan oleh penduduk Irian Barat dibawah pengawasan orang2 Belanda masih setjara ketjil2an dan belum maju. (Istmeva)

tinggal di-pulau2 di Indonesia timur. Misalnja sadja orang2 dari suku Papua membawa burung tjenderawasih, damar, dan hasil2 hutan lain2nya untuk ditukar dengan barang2 dagangan yang sederhana dan murah. Perdagangan tukar-menukar ini sudah djelas tak ada artinya samasekali. Dan keadaan yang menjedihkan itu semua, tak lain karena akibat pemerintahan kolonial Belanda, yang sampai detik ini pula masih mau terus mendjadjah daerah ini.

Didaerah yang terkenal dengan nama Boven Digul, sebuah kamp konsentrasi didirikan oleh pemerintah kolonial Belanda. Kamp inilah tempat untuk menjebloskan dan membuang pemimpin2 nasional Indonesia. Dan kamp inilah yang bagi Belanda merupakan alat untuk memadamkan perdjangan kemerdekaan didaerah2 Indonesia lainnya, tetapi yang kemudiannya merupakan sendjata yang akan "makan tuan" terhadap Belanda sendiri. Karena dgn. adanya kamp2 itulah timbul di Irian Barat gerakan2 nasional yang dipimpin oleh pemuka2 Indonesia yang berasal dari daerah lainnja.

Setelah tahun 1935, keadaan ekonomi di Irian Barat agak mengalami perubahan sedikit. Minjak tanah diketemukan oleh orang2 asing dibagian barat daerah ini. Dengar penemuan minjak tanah ini usaha2 eksploitasi dianggap mungkin di Irian Barat. Dan sedjak itu pemerintah Belanda ada sedikit menaruh perhatian terhadap daerah ini, setelah terdjata djuga Djepang menaruh perhatian akan daerah Irian ini, setelah diketemukannya minjak tanah disana. Karena itu, maka Belanda tetap herkdak mempertahankan kedudukannya didaerah ini, yang setelah ketahuan bahwa daerah ini mempunyai sumber2 alam yang menguntungkan bagi Belanda. Dengan diketemukannya minjaktanah itu, sebuah maskapai minjak, jaitu Dutch New Guinea Oil Company didirikan oleh Royal Dutch Shell. Kemudian Standard Oil Company dan Pasific Oil Company ikut dalam usaha itu, berdasarkan pembagian keuntungan masing2 sebanyak 40, 40 dan 20 persen.

Maskapai ini mendapat optie oleh pemerintah kolonial Belanda dulu pada suatu daerah seluas 10.000.000 hektar tanah, dan kemudian didirikan instalasi minjaktanah di Babo, teluk Maccluer, dan tak lama kemudian daerah ini diperluas pula sampai ke Sorong. Sampai sekarang daerah2 minjaktanah ini terus menghasilkan minjak.

Untuk menangkis serangan2 dari dunia luar serta protes2 Indonesia bahwa pemerintah Belanda tak berbuat apa2 dalam memajukan Irian Barat, kemudian pemerintah Belanda mendirikan sebuah maskapai di Amsterdam, yang bertugas untuk mengeksploitasi dan menggali seluruh kekayaan Irian Barat, ketjuali minjak tanah dan emas. Maskapai

Siapa-Siapa

VARIA DUTA

DALAM perjalanannya menuju posnja yang baru sebagai Duta Indonesia untuk Tjekoslowakia yang berkedudukan diibukotanja Praha, mr. R. Asmaun, yang namanja dulu sering tertjantung sebagai anggota atau ketua dari delegasi2 yang melakukan perundingan2 perdagangan dengan negeri luar dan sering pula melawat melampaui batas tanah air, minggu yang lalu sampai di Amsterdam. Dilapangan terbang ia djuga disambut oleh Ketua Perwakilan Tjekoslowakia untuk Negeri Belanda, Victor Sandor. Sesudah lima hari menghirup udara kota Amsterdam, Duta yang tampan yang kabarnya masih senang memilih hidup sendiri itu, akan melanjutkan perjalanannya ketempat tugasnja yang baru.



Aduh kangen betid. Demikian utjapan bu Fatma ketika bu Rahmi Hatta datang talkala bu Fatma merajakan hari ulang tahunnja yang ke 34 baru2 ini. (I.O.)

DJANGAN MAIN DJIPLAK

Seorang tjendekiawan Indonesia yang sudah beberapa tahun lamanja diam di Eropah untuk mempelajari peradaban djasmaniah Eropah dan menamatkan peladjarannya pada Universitas Leiden, Hussein Alatas, memberikan peringatan kepada negara2 Asia Tenggara, agar tidak mendjiplak begitu sadja setjara besar2an peradaban industriil Barat. Tjendekiawan yang akan memangku djabatan lektor ilmu kemasjarkatan pada Universitas Indonesia, mengemukakan bahwa peradaban industriil telah menimbulkan penjakit2 djiwa dan hal2 yang abnormal, pertentangan2 kelas serta menurunnya nilai2 kebudayaan dan menimbulkan ketegangan2 diantara bangsa2. Sajang sardjana ini tidak mengemukakan, apakah dansa-dansi "rock 'n roll" dan sedjenisnja yang seperti tjatjing gila itu termasuk salah satu penjakit djiwa yang ditimbulkan peradaban industriil Barat.

Sekretaris pertama Kedutaan Belanda di Tokyo, J. Disseveld, oleh pemerintahnja telah diangkat sebagai Kepala Bagian Politik Perwakilan Belanda di Djakarta.

INTERMESO

ANGGOTA parlemen Dr. H. Ali Akbar dalam statementnja baru2 ini katakan, supaja para politisi Indonesia djuga memperhatikan dansa "rock 'n roll", karena suatu waktu kita harus menentukan "politik" kita mengenai dansa yang bukan asli Indonesia itu. Beginilah, kalau orang kerandjangan politik sampai2 dansa djuga didjadikan persoalan futlik!

LALU lagi2 soal statement. Dewasa ini ramai sekali suara2 untuk menuntut kembalinja milieu "dwi tunggal" alias kawinnja kembali Sukarno-Hatta. Tapi, sedemikian djauh sampai hari ini belum lagi berhasil. Kata mulut usil, bagaimana bisa dikawinkan kalau keduanya masih sama2..... pria, dalam pendiriannya masing2!

SEKEMBALINJA dari luar negeri Nj. Ch. Sj. Dt. Toemenggoeng bilang, bahwa ia akan memenuhi djandjinja untuk mengadakan perlombaan merebut gelar "Pangeran Kumis" dalam Gelanggang Dagang Wanita bulan Mei yang akan datang. Jang merupakan pertanjaan sekarang, siapakah kira2 nantinja yang akan tampil sebagai djurinja. Sebab, bila pada djurinja nanti kurang2 awas, kan bisa tertipu oleh kumis2..... palsu!

Orang² Belanda dalam kegiatan² illegal

Kerusuhan serta gangguan² keamanan di Indonesia ternyata ada yang mempengaruhi hubungan-hubungan dengan negara-negara asing. Ini sudah tentu merupakan peristiwa yang menjadikannya, tetapi peristiwa itu memaksa bangsa dan rakyat Indonesia harus lebih waspada terhadap bahaya² yang mengancam kesatuan negara Republik Indonesia pada dewasa ini. Dalam menyingkap tabir rahasia gerakan² subversif di Indonesia MM ber-turut² akan memuat artikel mengenai peristiwa itu, yang diambil dari Buku Putih, yang dikeluarkan oleh kementerian luar negeri Republik Indonesia.

Red.:

DALAM minggu pertama bulan Djanuari 1957 baru² ini, surat-kabar² dinegeri Belanda menyatakan bahwa seorang bernama Toa Schilling sudah ditangkap kira² lima minggu sebelumnya karena pengge-lapan uang dana yang dikumpulkan untuk membantu kegiatan² subversif di Indonesia.

Kabar² itu menyatakan (batja djuga MM No. 6) bahwa Ton Schilling dahulunya adalah seorang opsir dari dinas rahasia tentara Belanda di Indonesia, ia salah seorang dari pendiri Legion dari Veteran Belanda di Indonesia, dan pengarang dari sebuah buku tentang Djenderal Spoor, panglima besar tentara Belanda di Indonesia di zaman revolusi. Ton Schilling dikabarkan telah menerima ber-puluh² ribu rupiah Belanda untuk membeli kapal² selam dan kapal² torpedo untuk digunakan dalam kegiatan anti Indonesia. Sumbangan² yang menurut laporan itu besarnya ada diantara duapuluhlima dan beberapa ribu rupiah, ada pula yang berjumlah 40.000 rupiah yang diberikan oleh seorang pueri dari bekas gubernur Belanda di Jawa Barat.

Achir² ini berita² sekitar Ton Schilling mengemukakan bahwa dia adalah anak dari seorang bekas pem-besar pemerintah kolonial Belanda dulu di Indonesia, yang dinegeri Belanda terkenal sebagai seorang nasional-sosialis (N.S.B.) yang militan. Pada waktu naskah ini ditulis, pemeriksaan Ton Schilling sudah berlangsung selama lima minggu, dan selama waktu itu dia menja-takan bahwa dia sesungguhnya mempergunakan sebagian besar dari uang sumbangan itu buat tujuan

Oleh: pembantu L. Negeri MM



Ketika Jungschlaeger (kiri) dibawa kemuka pengadilan perkaranya tak dapat diteruskan karena ia kemudian meninggal..... (Istimewa)

mentijptakan kekatjauan² di Indonesia.

Hubungan gerombolan dan luar negeri.

SEMENDJAK achir th. 1949 ketika Belanda menjerahkan semua ke-daulataannya atas Indonesia kepada Republik Indonesia, sesuai dengan sjarat² perdjandjian KMB, memang sudah terdapat tanda² adanya kegiatan² illegal dan subversif yang ditunjukkan untuk menggulingkan Pemerintah Indonesia.

Sedjumlah besar dari orang Belanda, termasuk orang² yang mendu-duki djabatan tinggi dalam Pemerintah Belanda, ikut terlibat dalam kegiatan² subversif ini, yang mengandung usaha² untuk mentijptakan kekatjauan² yang sedemikian rupa di Indonesia sehingga tidak memungkinkan Republik memper-tahankan pemerintah² yang stabil. Gerakan² Subversif di Indonesia, yang njata² disokong oleh orang² dan organisasi² dinegeri Belanda, ternyata telah mengadakan hubungan² dengan gerombolan² bersendjata illegal di Indonesia yang disana-sini mengganggu keamanan berbagai daerah regara ini selama tujuh-tahun yang silam.

Kerusakan² yang ditimbulkan oleh gerakan² subversif ini pada jiwa dan kekajaan Indonesia, dan kegagan-galan dari usaha untuk merorga-nisir pola² politik, ekonomi dan so-sial yang baru dalam masyarakat Indonesia, tidak terhitung besarnya. Mengenai soal ini hanya dapat dibe-rikan beberapa kedjadi² konkrit dengan mengemukakan tjontoh².

Di Makassar, Sulawesi Selatan, antara bulan April dan Agustus 1950 terdjadi tiga kali pemberontakan di-mana tersangkut serdadu² yang ber-mana dikenal sebagai bagian dari kegiatan² illegal yang direntjanakan. Ber-sama² ini, pemberontakan ini me-nimbulkan kerusakan kepada lebih dari 30% dari kota Makassar. Keru-sakan² ditaksir sedjumlah 500 djuta-sakan² ditaksir seluruhnya dari dua-tiga puluh juta rupiah. Djumlah seluruhnya pembunuhan tidak dapat diketahui dengan pasti, tetapi dalam babakan-akhir dari pemberontakan itu ser-dadja (Agustus 1950), be-ratus² pen-duduk sipil telah terbunuh, disam-ping anggota tentara dan gerilja. Berapa korban yang mendapat luka² mungkin tidak dapat dihitng djum-lahnya.

Gerombolan² bersendjata illegal di Indonesia disokong dengan aktif, termasuk soal persediaan dan per-

jengkapannya, oleh gerakan subversif yang ditujukan kepada penggulingan pemerintahan. Tanpa persediaan sendjata, mesiu, obat² dari luar, yang sering didjatuhkan dari pesawat terbang, gerombolan² ini tentu tidak akan dapat hidup terus, walaupun mereka menuntut hidup setjara berkelana dalam hutan² gunung, dan dengan taktik gerilja mengadakan serangan tiba² atas kota² ketjil dari kampung². Dalam tahun 1956, gerombolan² ini bertanggung djawab atas kematian 1.179 orang dan kerusakan² yang ditaksir ber-djumlah 70 djuta rupiah di daerah Priangan sadja. Daerah ini adalah pusat utama dari gerombolan² ini di Indonesia. Dibagian Timur Priangan dalam minggu antara tgl. 15—23 Nopember 1956, gerombolan² illegal itu membakar habis demikian ba-njak rumah sehingga hampir 1500 orang kehilangan tempat teduhannya.

Untuk membatasi kemungkinan dropping perbekalan untuk gerombolan² dan gerakan² subversif itu dari udara, AURI pada beberapa waktu dimasa belakangan ini menuntut daerah² tertentu guna segala pesawat asirg yang tidak mempunyai izin istimewa, dan patroli² di adakan di-daerah² itu. Berturut² Djawa Barat, Sulawesi Selatan dan Atjeh udaranya ditutup. Belakangan ini dirasakan perlunya untuk mengadakan penutupan yang serupa di-daerah Maluku.

Penangkapan orang² asing.

NJATALAH kiranya bahwa gerakan subversif di Indonesia tidak sadja meminta djumlah² besar, dalam kerusakan dan tindakan² pervertif dan repressif, tetapi djuga meminta korban yg. sangat mahal harganya bagi apa yang paling dihargai bangsa Indonesia yakni ber-ribu² jiwa orang Indonesia.

Walaupun adanya kegiatan² subversif dan illegal sudah kertara untuk beberapa waktu lama, barulah menjelang achir tahun 1953 dapat dikumpulkan bukti² yang tjukup banjak oleh ber-bagai² djawatan negara untuk memungkinkan melakukan tuntutan konkrit dimuka pengadilan terhadap beraneka-warna perbuatan² pribadi.

Haruslah diingat bahwa dalam soal² yang seperti ini, orang sering mengetahui kedjadian², tetapi sukar memperoleh bukti² yang „exact“ seperti yang dikehendaki oleh undang². Sebagai tjontoh, orang semua tahu bahwa dalam negara² yang didu-duki oleh pemerintahan fasiset selama perang dunia kedua yang lalu, banjak orang hilang lenjap, dan tidak pernah didengar ramanja lagi. Bahwa mereka sudah di bunuh, tidak dapat diragu²kan lagi. Tetapi untuk mendapatkan bukti² normal yang dibutuhkan oleh pidana bahwa mereka itu dibunuh adalah persoalan lain; bahkan mungkin akan lebih sulit lagi untuk mengetahui seluruh tjaba² dari organisasi fasiset itu da-

lami negara² pendudukan. Indonesia menghadapi masalah yang sama berkenaan dengan gerakan subversif disini.

Tetapi, mulai Desember 1953, sedjumlah orang² Belanda dan bangsa² lain telah ditangkap, dan pemeriksaan² permulaan telah dimulai sebagai persiapan untuk menghadapkan mereka di depan² medja hidjau. Sedjak itu dilakukan penang-kapan² waktu demi waktu atas berbagai orang. Sampai menulis naskah ini, penangkapan yang paling achir atas seorang Tiorghoa Indonesia, Khouw Kim Eng, yang penang-kapannya dalam hubungan kegiatan² subversif diumumkan tgl. 14 Djan. 1957.

Dalam pada itu sedjumlah perkara² tertentu telah dihadapkan kemuka pengadilan.

Pertama, perkara V. Barkey. Dia dituduh memiliki sedjumlah mesiu tanpa izin. Anaknja dipertjajakan menjadi anggota dari organisasi² illegal, dan diketahui pula bahwa sedjumlah orang² lain yang terlibat dalam gerakan² subversif mengundjungi rumahnja. Tetapi tidak didapatkan bukti² yang sah bahwa V. Barkey sendiri tersangkut, sehingga hanya ia dapat dipersalahkan memiliki mesiu gelap, dan didjatuhi hukuman setahuri pendjara. Keputusan atas perkara ini didjatuhkan tgl. 18 Maret 1954.

Pertama lain menjangkut tiga anggota staf dari onderneming „Bag-djanegara“ di Tasikmalaja. Tuan² Schmutzer (Direktur) Versteegh (ad-ministratur) dituduh memberikan perbekalan kepada organisasi illegal Darul Islam, jadi membantu musuh Negara. Keputusan perkara ini didjatuhkan pada achir Agustus 1953, dengan tidak dapat dibuktikan tuduhan². Tetapi semua bukti² yang

sebelumnya telah dikumpulkan dan didjatuhi hukuman pendjara seumur hidup. Schmidt memajukan appel terhadap putusan ini, dan sekarang perkara itu sedang disiapkan untuk ditindjau kembali oleh mahkamah yang lebih tinggi.

Konon kabarnya perkara Jung-schlaeger adalah yang paling ruwet dan sulit yang pernah dihadapi oleh ahli² hukum Indonesia, Jungschlaeger selama perang adalah anggota dari Angkatan Udara Belanda yang



Pada itu sedang berjarah kemakam korban² gerakan subversif di Indonesia yang djumlahnya ribuan barakaja..... (Istimewa)

berpangkalan di Australia. Disehir tahun 1944 dia masuk kedalam Netherlands Forces Intelligence Service dan dalam tugas dinas itu datang di Djakarta setahun kemudian. Sebelum meninggalkan djawatan ini dalam bulan Nopember 1947, dia telah memangku djabatan sebagai kepala dari dinas rahasia itu. Dia bekerja di perusahaan perkapalan Belanda KPM, mendjabat kepala bagian nautical pada permulaan tahun 1949.

Jungschlaeger dituduh mengangkat senjata melawan Pemerintah Indonesia dengan djalannya memimpin atau menjadi anggota organisasi ilegal yang berusaha menggulingkan pemerintahan dengan kekuatan sendiri.

Waktu semua saksi tih didengar, ketika itu, baik Djaksa maupun Pem bela sudah mengakhiri pidato mereka dalam Pengadilan, sedang ditunda untuk memberikan peluang kepada Hakim guna menjilapkan keputusannya.



Seorang kepala gerombolan tertangkap (kanan) tentu djalannya dengan orang2 Belanda di Indonesia (Istimeva):-

Dgn. tiba2 Jungschlaeger meninggal. Sesuai dengan ketentuan undang2 Indonesia, perkara tidak dapat diteruskan jika terdakwa meninggal dunia, dan oleh sebab itu, keputusan tidak pernah diberikan dalam perkara Jungschlaeger. Ketika mengumumkan bhw. perkara tidak berdjalan lagi, dalam sidang Pengadilan terakhir Hakim menyatakan bahwa vonnisnya sesungguhnya sudah diputuskan, dan oleh karena tidak dibatalkan, keputusan itu disimpan dalam arsip rahasia Negara.

Satu perkara lagi, yakni perkara de Braal dimulai di Madjalengka tgl. 22 Oktober 1956. De Braal dituduh menjokong Darul Islam, dan oleh sebab itu menjokong sebuah organisasi musuh dalam masa perang. Perkara ini masih dalam pemeriksaan. Disamping itu perkara2 lain sedang disiapkan untuk dimajukan kedepan hakim.

Tjukuplah sekarang diketahui pen.

djelaskan tentang gerakan subversif yang disokong dan diorganisir oleh Belanda di Indonesia, dan untuk memperlihatkan kepada dunia bagaimana sifat kampanye yang sedang dilakukan oleh pembesar2 Belanda terhadap Indonesia. Perintjan dari apa yang sudah terdjadi di Indonesia terdapat dalam artikel2 yang menjusul nanti.

Latarbelakangnja

BAHWA negara2 kolonial menundukkan keenggananja melihat djdjahan mereka memperoleh pemerintahan sendiri adalah suatu kenyataan, — yang sangat disesalkan — masih dibuktikan dalam praktek. Keengganan ini mengambil berbagai matjam bentuk dan mempunyai taraf intensitet yang beraneka warna di antara berbagai2 negara pendjajah dan diberbagai2 daerah djdjahan atau bekas djdjahan.

langsung di Sumatera Utara, Nusatenggara, dan Sumatera Selatan, ja. masing2 muntjul dalam bentuk perang Atjeh, 1873 — 1904; perang Lombok 1894 — 1905; dan pemberontakan Djambi, 1901 — 1907.

Barangkali kenjataan tentang sifat loba tamak yang terakhir untuk mengawasi kekuasaan politik seluruhnya itu mempunyai hubungan dengan kekuatan kolonial Belanda jg. enggan memberikan pemerintahan sendiri kepada Indonesia waktu belakangan ini.

Walaupun sesudah bangkitnja Gerakan Nasional Modern dalam tahun 1903, „Dewan Rakjat” yang mempunyai sifat sebagai penasihat (Volksraad) didirikan bulan Mei 1918, badari ini tidak mampu menjatakan keinginan yang sesungguhnya dari rakjat Indonesia, dan tidak pula kompeten membuat undang2 untuk menjlajap keinginanja. Dari 60 orang anggotanja, 25 orang ditarik dari kumpulan penduduk „Eropah”; jg. tidak pula sanggup2 dipilih walaupun dalam batas hak pilih yang sempit jg. diizinkan — 23 orang anggotanja diangkat oleh Pemerintah Belanda. Walaupun antara 1927 dan 1941. Volksraad itu mempunyai kemampuan utk. meng-amander sejumlah besar dari rantjangan undang2 Pemerintah, dan walaupun sanggup menjjamin pentjabatan dari beberapa RUU, dalam seluruh masa 14 tahun. Volksraad haaja merantjangkan 6 RUU, jang 3 diantaranya ditolak oleh Pemerintah Belanda.

Bahkan dibawah antjaman perang dunia kedua, ketika organisasi Nasionalis meminta agar rakjat Indonesia dipersendjatai untuk dapat berdjangan untuk mempertahankan diri sendiri, keengganan masih tetap kuat untuk memberikan sesuatu yang mungkin menambah kesanggupan bangsa Indonesia untuk dapat melebarkan nasib diatas tangan sendiri. Permohonan agar rakjat dipersendjatai untuk pertahanan mereka sendiri ditolak, walaupun djangji ber-pemerintahan sendiri „sesudah perang” telah dikemukakan, kali ini oleh Ratu Belanda. Kekosongan dari djangji itu dapat dijjhat dari tahun 1945 sampai 1950.

Republik merdeka dan bebas telah diproklamasikan 17 Agustus 45 di beri tiap oleh Belanda „buat dipang”, pemimpinja ditjap „elastemis”, dan dikemukakan bahwa masa dari penduduk Djawa menjangan kembalinja Belanda mulai tahun 1946 dan seterusnya Belanda menjtelenggarakan sedjumlaj apa ja2 mereka namakan „wilajah2 autonomi” atau „negara2 autonomi” diwilajah2 Indonesia dimana tentara mereka dapat merampas kekuasaan dari Republik di pesat2 pemerintahan. Bahkan dalam apa yang mereka namakan wilajah2 autonomi itu, dimilikian rupa untuk dapat memamer

(Bersambung ke hal 31.)

Kilat Peristiwa

„DOKTER & IKAN PAUS

SEBUAH ekspedisi pengetahuan Amerika baru2 ini bertolak meninggalkan pelabuhan Los Angeles menuju teluk Scammon dipantai Pasifik Mexico. Ekspedisi ini dipimpin oleh Dr. Paul White, seorang ahli djangtung yang dalam tahun yang lalu mengobati presiden Eisenhower ketika mendapat serangan djangtung. Ekspedisi ini akan mempelajari detik djangtung ikan paus. Tjaranja ialah dengan menangkap ikan paus itu dengan menambakkan sebuah harpun dari sebuah helikopter. Sebuah kawat pada harpun itu tersambung dengan sebuah alat pemantjar radio yang terapan yang memantarkan detik djangtung ikan tersebut ke alat penerima di daratan. Dari alat penerima ini detikan djangtung ikan tadi dipantjarakan lagi ke sebuah yacht ekspedisi.

GARA2 ROCK'N ROLL

PERISTIWA2 sekitar musik dan dansa rock'n roll, terjaja sungguh mengemparkan. Ada yang pro dan ada yang kontra, dan ada pula aki, batnja. Radio Warsawa baru2 ini memperwigatkan supaya orang-orang harus hati2 jika berock'n roll, sebab ada seorang gadis yang d'adi korban. Namanja ialah Parpana Kuckzyrowna, yang patah kakinja karena berdansa rock'n roll.

Djika di Polandia ada seorang wanita yang patah kakinja, di Inggris irama rock'n roll rupanja sedang dirasa2kan oleh puteri Margaret adik Ratu Elizabeth. Baru2 ini puteri Margaret melihat sebuah film pertunjukkan film rock'n roll yang bernama „The Girl Can't Help It”, dengan Jayne Mansfield sebagai pendansa utama. Kabarja ada detik2 dimana puteri Margaret membuka sepatunja serta menggerak-gerakkan kakinja sesuai dengan musik.

PENGHARGAAN UNTUK PENGA-RANG

SEORANG pengarang novel Amerika yang terkenal, John Dos Passos, belum lama ini telah menerima hadiah medali emas dari Lembaga Nasional Seni dan Sastra. Pemberian hadiah itu dimaksudkan untuk menghargai jasa2 Dos Passos yang telah banyak memberi sumbang-an yang abadi bagi kesusasteraan Amerika. Sebagai seorang penulis novel yang selalu menggambarkan kehidupan orang Amerika dari segala lapisan, Dos Passos terkenal pula dengan triloginja, jaitu 42nd Parallel, 1919 dan The Big Money.

Pemberian hadiah2 sematjam itu, busanja diberikan oleh Lembaga Nasional Seni dan Sastra itu tiap2 5 tahun sekali.

DUTA BESAR WANITA

BRAZILIA baru2 ini telah mendapat seorang dutabesar Pakistan baru. Kali ini dutabesar Pakistan baru untuk Brazilia itu ialah seorang wanita, jaitu Puteri A bida Sultana. Dengan perhatian luarbiasa dutabesar Pakistan baru itu telah menampai surat2 kepertjajaanja kepada presiden Juscelino Kubitschek. Dengan peristiwa ini maka Brazilia baru pertama ini dalam sedjarah penerimaan duta2 dan dutabesar2 mendapat seorang dutabesar wanita.



Seorang wanita bernama Mansfield sedang mendapat rokok dalam suatu pesta makan buntang2 yang dimaksudkan untuk amal di Los Angeles. Dalam pesta ini terdapat banyak tokoh2 Hollywood, seperti Zsa Zsa Gabor, Marie Wilson dan lainnja lagi (AP)

PERGANTIAN METERI LUAR NEGERI

PADA hari Djonat minggu yang lalu Dimitri Shepilov telah berhenti dari djabatannya sebagai menteri luarnegeri Soviet Uni. Dia diganti oleh Andrei Gromyko.

Dengan berhentinja Shepilov itu maka ia telah mendjabat selama 9 bulan sebagai menteri luarnegeri. Dan selama 9 bulan itu terjaja telah banyak masalah ruwet terjadi, misalnja peristiwa Polandia dan Hongaria. Apakah karena itu Shepilov

berhenti, masih belum diketahui. Sebelum ia menjadi menteri luarnegeri, Shepilov adalah pemimpin redaksi dari Harian Partai Komunis Soviet Uni „Pravda”. Kemudian dia menjadi mentu menggantikan Vyacheslav Molotov.

ARSITEK GEDUNG PENTJAKAR LANGIT

DALAM suatu interpanja kepada para wartawan, baru2 ini ketua menteri negara bagian Australia, Henry Bolt, menerangkan bahwa di Melbourne, dalam waktu yang singkat ini akan didirikan gedung pentjakar langit dengan 45 buah tingkatan. Penjusunan rentjana pembangun gedung itu ialah seorang arsitek Melbourne yang bernama Kenneth Mac Donald. Arsitek ini menurut keterangannya be-

kerja atas order beberapa kelompok orang miljuner Tionghoa dari Sumatera dan Hongkong yang ingin menanjam modalnja sebanyak 15 djuta pound Australia dinegeri itu.

Gedung pentjakar langit yang akan dibangun ini akan diperuntukkan sebuah taman, didekat setasiun kereta-kaapi Flinders Street, bagian Melbourne yang paling ramai. Kepada miljuner2 itu pemerintah Victoria telah memberikan optie 6 bulan untuk menyelesaikan rentjana2 peridahan bagian kota Melbourne ini.

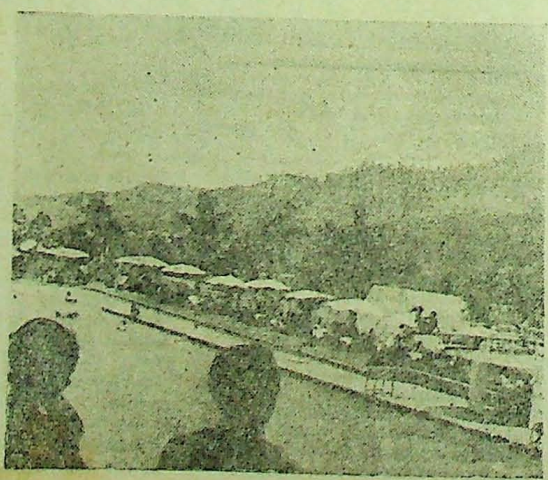
Mobil melon-
tur menudju
tempat yang di-
tudju, sedang
keselamatan
dijwa sdr. ter-
letak ditangan
sang sopir.
(Istimewa)



DJIKLA kita hendak mempergu-
nakan bus atau truk untuk ber-
picnic, biasanya kita mentjari se-
orang sopir yang pandai dan berha-
ti2. Ini adalah sjarat pertama yang
kita kemukakan untuk mendjaga
djangan sampai maksud kita untuk
beramai2 mentjari hiburan diluar
kota atau maksud kita untuk seke-
dar menghirup hawa dingin dipe-
gunungan itu diganggu atau diachiri
dengan sebuah kenang2an yang me-
nedihkan kita semua. Meskipun
kita telah mengambil tindakan2 se-
perlunya namun kita masih sadja
membatja dalam haria2 adanja ket-
jelakaan2 yg dialami oleh anak2 se-
kolah atau lain rombongan yang se-
dang berdarmawisata.

Melihat pengalaman2 yang tragis
itu agaknya kepandaian dan berha-
ti2 sadja belumlah sopir itu tjukup
memenuhi sjarat yang kita tjari.
Malahan terkadang faktor yang ter-
penting, seringkali kita lupakan, ka-
rena fikiran kita tidak sampai ke-
situ. Anggapan orang, kalau kita
sudah berdjaja upaja memperketjil
bahaja dengan mentjari sopir yang
berhati2, tetapi toh masih menda-
pat ketjelakaan djuga, jah apa boleh
buat. Itu memang nasib kita, demi-

Ditempat pe-
mandian, djika
setelah mandi
rasakanlah ba-
dan sdr. pa-
naskah atau di-
ngin.
(Istimewa)



TUAN MAU BERPICNIC ?

BIARKANLAH SANG SOPIR TIDUR BUAT MENGHINDARKAN KETJELAKAAN

kianlah katanja.

Akan tetapi sebelum kita me-
njerah kepada nasib, sebetulnja ma-
sih ada satu hal yang kita lupakan.
Jaitu disamping pandai dan berha-
ti2, sopir itu sebelum melakukan
tugas harus bisa tidur tjukup. Be-
rapa kalikah sudah terjdadi ketjila-
kaan mobil atau bus, karena pada
malamnja sopir itu kurang atau
sama sekali tidak tidur. Ketjelakd-
an yang terjdadi didaerah Priangan
baru2 ini dan membawa korban 23
orang tiwas, karena bus tadi masuk
djurang, kabarnya disebabkan sopir
itu pada malam sebelumnya terjdadi
ketjelakaan sama sekali tidak tidur.
Dalam hubungan ini adalah menarik
perhatian keterangan yang diberikan
oleh seorang pilot dari GIA kepada
kami bahwa sjarat pertama bagi pi-
lot itu tidak boleh menjia2kan wak-

tunja untuk beristirahat. Djadi de-
ngan lain perkataan ia harus tidur
tjukup.

Dengan ini pula pembatja meng-
tahui betapa perlunya seorang sopir
itu beristirahat dan betapa besarnya
bahaja, djika resep itu tidak dipa-
kainja.

Memang, menurut statistik dunia,
banjaknja ketjelakaan2 itu terjdadi
antara djam 1 — 5 siang. Disitu di-
terangkan bahwa hanja sedikit se-
kali sopir yang bisa mengatasi
gangguan ngantuk selama ia mem-
gang setir. Diwaktu sore djumlah
ketjelakaan menjdadi berkurang,
karena sopir sudah bisa beristirahat,
sekalipun hanja beberapa menit.
Sedangkan diwaktu pagi ketjelaka-
an adalah sedikit sekali. Hal ini
mudah dimengerti. Diwaktu pagi
orang masih merasa segar badan-
nja.

Antara perut dan mobil

Biar bagaimanapun anehnja, na-
mun, antara perut dan mobil itu
sangat erat hubungannja. Sebab se-
lama digestie perut dan usus2 mem-
butuhkan banjak darah, sehingga
anaemie yang terjdadi dalam otak
(kekurangan darah) bisa menjebab-
kan ia ngantuk dan achirnja tidur.

Menurut keterangan seorang ahli
reflexis yang terjdadi dalam usus
itu menjdadi lembek sekali setelah
kita makan. Sedangkan kita diwak-
tu pagi dalam tempo antara 12.14
/100 detik dapat mereageer tiap tu-
sukan (prikkel), tetapi setelah ma-
kan kenjang prikel yang sama itu
memerlukan hanja 20,25/100 detik.
Perut dan usus2 selalu sibuk setelah
diisi sehingga reaksi terhadap insu-
kan (prikkel) itu menjdadi menurun.
Apabila sopir sudah terlalu lama
memegang setir atau pada malamnja
ia kurang tidur, bisa menjebakkan
ia menjdadi ngantuk atau sama se-
kali tidur. Tiap sopir mengetahui
hal ini. Dan kalau ia betul2 ber-
hati2 karena tidak menginginkan
bahwa orang lain akan turut men-
kul resiko dari akibat kurang tidur
itu, ia tidak akan berangkat sebelum
ia tidur untuk umpamanja 15 atau
20 menit. Maka dari itu djika kita
mendjumpai sopir tidur, biarlah dia
tidur dan djangan diganggu. Dalam
hal tidurnja dia berarti menje-
lamatkan kita semua. Sebaliknya dia
nganilah pertjaja kepada sopir yang
sombong utk. segera melandjutkan
perdjalanannya setelah ia mengisi perut
nja. Mula2 memang ia merasa segar.
Ia mendapatkan kekuatan kembali
setelah makan. Tetapi semakin lama
semakin kurang kontrol. Bahaja
ngantuk datang, ketjelakaan bisa di-
harapkan setiap detik.

Tanggung djawab sopir

Sopir yang insaf akan besarnya
tanggungjawab, bahwa semua pe-
numpang yang ada dalam bus atau
mobil itu terletak ditanganja, maka
pada musim panas ia harus me-
ngambil tindakan yang higienis,
kata seorang dokter. Tindakan ini
perlu diambill berhubung badan dan
sjaraf2 kita sangat dipengaruhi
oleh panas dan sinarnja matahari.
Kita harus berdjaga2 untuk meng-
hadapi gangguan yang datang pada
pusat urat2 sjaraf. Gejala2 ini ter-
gantung dari keadaan masing2 so-
pir dan bentuknja beraneka warna.

Biasanja tanda2 ini dimulai de-
ngan perasaan kesal, didahului de-
ngan kepala pusing. Mulut terasa
kering, bernafasnja lebih tjepat dan
ia mambutuhkan hawa segar. Ia
tidak merasa sakit dan memang

tungnja. Banjak orang yang kurang
memperhatikan tentang hal ini yang
sebetulnja merupakan tekanan yang
terlalu berat baginja. Lebih2 djika
djantung tadi sudah tjatjad.

Dalam pada itu harus diakui bah-
wa bagi orang yang normal keseha-
tannja tinggal ditempat itu baik se-
kali. Hawa yang sedjuk dan bersih
dari debu2 itu menambah keseha-
tannja. Ia bisa bernafas lebih dalam,
makannja bertambah dan urat2pun
akan bertambah kuat. Lama tinggal
ditempat dingin merupakan obat
yang paling mustadjab untuk se-
mentara penjakit menular yang ha-
nja terdapat di tempat2 rendah.

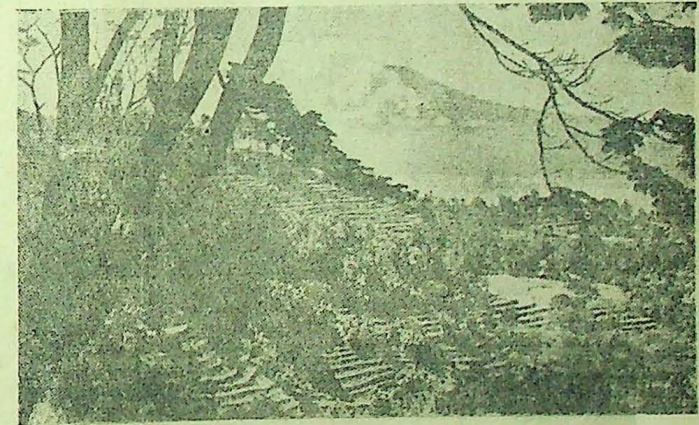
Djangan mandi terlalu lama

Kirannya tidak perlu diterangkan
bahwa mandi disungai atau dilaut
menjdadi kegemaran bagi anak2
muda. Karena sangat baiknja maka

dingin dan harus diusap dulu bebe-
rapa detik sebelum temperatuur
kembali normal, menundjukkan
bahwa saudara harus berhati2. Air
djuga membawa akibat yang tidak
baik bagi orang2 yang diatas 50 ta-
hun dan menderita penjakit tekan-
an darah tinggi. Menjelam dalam air
dingin dengan mendadak menambah
tekanan2 dalam saluran2 darah se-
hingga seolah2 ia mendapat tam-
bahan banjak darah.

Berobat dengan matahari

Tidak sadja perobahan hawa bisa
menambah kesehatan kita, tetapi
djuga sinar matahari besar penga-
ruhnja pada tubuh manusia. Kata
orang, matahari itu adalah obat
yang therapeutisch (menjembuhkan.)
Dalam buku2 sedjarah Romawi
dikatakan, bahwa berobat dengan
sinar matahari atau dengan air



Menikmati alam indah udara segar dan tjahaya matahari yang me-
manjar penuh sangat banjak faedahnya.
(Istimewa)

tanda2 ini tidak mempunyai akibat
djahat. Dalam keadaan demjkian
sopir itu harus berhenti dulu. Dengan
duduk ditempat yang dingin, diba-
wah pohon misalnja akan membawa
parbaikan padanja.

Tetapi disamping itu ada gedja-
la2 yang lebih menggelisahkan lagi.
Jaitu badan merasa letih, sukar ber-
nafas, mata tidak tahan lagi meng-
hadapi sinar matahari dan keluarlah
air mata. Memang sopir itu telah
bergulat dengan bahaja ngantuk.
Itulah sebabnja mengapa ketjelaka-
an2 banjak terjdadi diwaktu siang.
Ketjelakaan ini lebih banjak terjd-
di daripada pengiraan orang. Ini
adalah lebih membahayakan, karena
sopir baru mengerti setelah badannja
sakit. Maka dimusim panas, sopir
saudara djangan diperbolehkan mi-
num bir atau minuman keras. Beri-
lah makanan yang sederhana, den-
ngan banjak sajuran dan buah2an.
Suruhlah dia memakai pakaian ri-
ngan dan usahakanlah supaja dalam
mobil dapat tjukup ventilasi.

Perbuatan yang agak semborono

Tahukah pembatja bahwa bagi
sementara orang pindah dengan se-
konjong-konjong dari tempat yang
rendah kepegunungan, jaitu tem-
pat yang dingin, oleh dokter dapat
dikatakan sebagai suatu perbuatan
yang agak semborono. Adalah akibat
yang banjak terjdadi bahwa orang
yang djantungnja lembek atau orang
yang telah melalui umur 50 tahun
mendjumpai gangguan dalam sirku-
lasi darah. Bahkan orang yang djan-
tungnja masih kuat akan mengala-
mi pertjobaan berat apabila ia ber-
djalan2 dipegunungan. Tekanan
rendah yang terdapat ditempat ter-
gi menambah tekanan pada salu-
ran2 darah dan mengganggu djan-

hal ini perlu diandjurkan kepada
para pemuda dan pemudi antara
14—20 tahun. Mandi ditempat itu
menambah kekuatan sjarafnja, bisa
menambah nafsu makan dan tidur,
mempunyai pengaruh pada keseha-
tan badan. Tetapi orang yang gugup-
pan (zenuwactig) djangan mandi
terlalu lama. Karena ini bisa mem-
bawa akibat yang kurang baik bagi
kesehatannja. Air itu menusuk2
(prikkel) sjaraf2 dan akibatnja ia
bertambah gugupan. Bagi mereka
yang dalam air itu tidak mendapat-
kan obatnja, lebih baik mereka me-
ntjari lain obat dengan umpamanja
banjak berdjalan2 di lapangan ter-
buka.

Untuk mengetahui berapa lama
kita boleh bermain2 dalam air,
pembatja dapat memperhatikan
akan nasehat sebagai berikut: Ka-
lau saudara setelah meninggalkan
air, badannja itu sedikit demi sedikit
panas lagi, saudara waktu yang agak
lama. Sebaliknya kalau saudara se-
habis main2 dalam air, badari tetap

laut (karena air laut mengand-
ung garam) telah dipraktikkan
sedjak 2000 tahun yang lalu. Se-
djarah telah berulang dan paling
sedikit sekarang ada 50% dari para
dokter yang mengandjurkan kita
supaja matahari itu digunakan se-
bagai obat. Untunglah para ibu se-
karang sudah mau memperhatikan
nasehat ini. Tiap pagi mereka telah
menjadiakan waktu untuk menaruh
putra dibawah matahari, suatu hal
yang banjak kita lihat dalam ma-
sjarakat.

Seperti kita ketahui, matahari itu
mempunyai 3 matjam sinar. Pert-
ama sinar panas, kedua sinar terang
dan ketiga sinar yang chemisch.
Tiap sinar mempunyai daja yang
specifik. Djika matahari itu me-
njinari sebagian dari kulit kita,
kulit menjdadi panas. Lobang2 sa-
luran darah yang begitu banjak ter-
dapat dibawah kulit bertambah be-
sar. Sjaraf2 dalam kulit tertusuk dan
darah mulai bergerak. (IAR)



Malam Pameran Indonesia di Stockholm



'INDONESIAN EVENING'

PADA tanggal 29 Januari yang lalu dimulai pukul 7 sore Perwakilan Rep. Indonesia di Stockholm telah adakan malam Pameran atau malam Kesenian, sesuai dengan kebiasaan setempat, disebut Indonesian Evening. Malam itu diselenggarakan di "Spiegelzaal" daripada Grandhotel, hotel yang terbesar di Stockholm. Indonesian Evening tersebut dimaksud untuk memperkenalkan Indonesia dilapangan kesenian dan kerajinan tangan. Barang yang dipertontonkan ialah terbitan dari kaju (artja Bali), dari kulit (wajang, kipas), dari tanduk (sendok, tusuk konde) dan kelom gelis, pajung kertas, serta beraneka warna tenun (Bali, Silungkang), dan kain batik songket, barang mana diantaranya diusahakan oleh Nj. Datoek Toemenggoeng.

Dalam kata pembukaan oleh Kepala Perwakilan R.I. Mr. Moch. Ichsan barang tersebut diperkenalkan sebagai hasil kerajinan tangan rakyat Indonesia.

Djuga pakean-pakean daerah dan Sumatera, Djawa, Maluku dan Bali baik untuk pria dan wanita dipertontonkan. Malam tersebut diramaikan dengan tarian-tarian Djawa dan Bali, lagu kerontjong dan langgam serta njanjannjanjannja.

Karena baru pertama kali diadakan pertunjukan seperti diatas, maka kunjungan sangat besar, baik oleh instansi, publik dan Pers, dimana tertajat 23 matjam kebangsaan yang hadir.

Sambutan pers.

Ternyata bahwa pers Sweden menjabut baik pameran batik itu. Tulisannya dalam surat kabar menunjukkan betapa besar penghargaan masyarakat Swedia terhadap kesenian Indonesia itu.

Pergaulan

SUNGGUHPUN setiap orang merdeka mempergunakan djalan umum namun aturan yang tidak tertulis untuk menjaga ketertiban dan kesopanan umum perlu juga diperhatikan. Sering terjdadi ada orang yang melakukan hal yang tidak atau kurang sedap dipandang mata sewaktu melewati sesuatu djalan, baik djalan ramai maupun djalan yang tidak begitu ramai.

MISALNJA makan atau djadjan sambil berdjalan. Hal ini selain kurang enak dilihat, juga tidak baik untuk kesehatan. Seperti diketahui djalan penuh dengan debu yang setiap detik berterbangan membawa hama penyakit. Dan bila orang memakan sesuatu makanan, dengan sendirinya debu yang berterbangan itu juga akan tertelan masuk kerongkongan. Oleh sebab itu, seseorang yang mengerti sopan santun tak akan berbuat demikian.

LAIN lagi soal buang air ketjil. Hal ini kadang tidak disengaja atau disadari. Tapi betapa pun juga, kurang sopan dipandang mata, djuga seseorang buang air ketjil dengan seenaknya saja dipinggir djalan. Karenanya tjara serupa itu tak sedikitpun dapat dihargakan, malah sebaliknya sangatlah ter-tjela sekali.

MENJISIR rambut sambil berdjalan, pun tak dapat dipudjikan. Ingatlah, bahwa didjalan bukanlah dirumah. Lagi pula orang yang berbuat seperti itu dapat menimbulkan prasangka, bahwa ia seolah-olah hendak melagak dipan umum. Karenanya baik sekali diperhatikan, terutama oleh pemuda dan pemudi.

DJUGA sebentar-berkatja atau bertjermin sewaktu berdjalan adalah kurang baik. Orang yang tahu sopan santun akan selalu menjaga hal yang tidak dapat dipudjikan itu.

SELANDJUTNJA mempergunakan djalan dengan berderet sampai ramai yang menyebabkan terhalangnya orang yang hendak lintas. Tjara yang kurang dapat dihargakan ini, sering sekali diperhatikan terjdadi dikalangan pemuda dan pelajar.

— Sambungan dari hal. 11 —

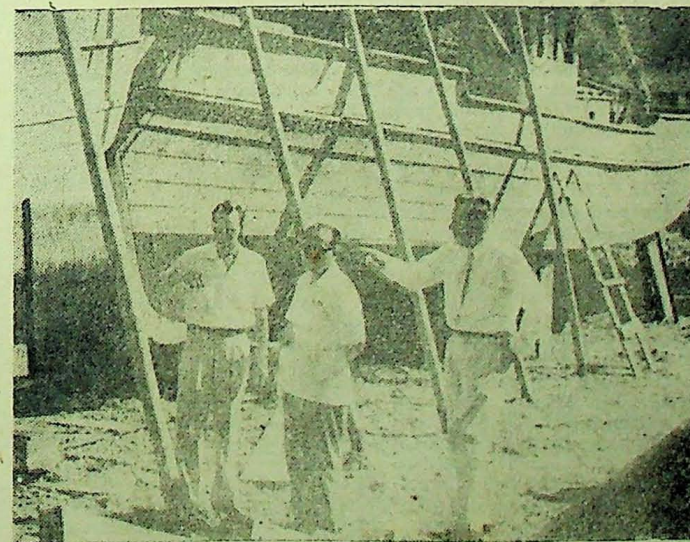
sendiri. Dan meskipun kredit tambahan jg diperoleh dari pemerintah sebesar Rp. 7 juta ternyata djauh dari mentjukupi, mengingat meningkatnya perongkosan dan harga dewasa itu, namun Carya tih. dapat menghasilkan kapal pertama dgn tonnage 180 ton dengan nama sekarang "Sang Djaya" (dulu Fatmawati). Dan ber-turut dihasilkan pula kapal besi Sang Buana dan Sang Surya masing-masing 80 ton, dan 6 kapal tarik dengan kekuatan motornya antara 121 — 180 PK. Sampai sekarang ini Carya telah menghasilkan kira-kira 87 kapal besi, terdiri atas kapal besar dan ketjil dengan tonnage paling tinggi 180 ton. Sedang yang tengah dikerdjakan sekarang ini, kapal yang besarnya kira-kira 400 ton. Dan seiring dengan berkembangnya Carya, maka jumlah buruh-japun makin bertambah pula, dan pada waktu ini tertajat 560 orang.

Patut mendapat perhatian

Kalau pada mulanya Carya bekerja dengan tenaga tangan manusia, kini semuanya dilakukan dengan tenaga mesin. Baik alat pemotong maupun alat pembengkokkan besi dan lain-lainnya, diperhatikan dilengkapi dengan alat yang serba modern. Dan melihat kepada kemajuan dan kesanggupannya selama 5 tahun ini, kiranya pabrik kapal nasional ini patut sekali mendapat perhatian pemerintah dengan sewadajarnya. Sebab, tanpa dorongan dari pemerintah, kiranya usaha itu akan berdjalan dengan se-ret. Berkata Mardanus: „Saja Bung, kalau tidak mengingat pentingnya arti pelajaran dari perkapalan bagi kita, lebih baik saja terdjau sebagai importir yang bisa memberi kemungkinan mendapat untung ba-

njak. Tetapi, karena saja insaf, bahwa lapangan pembangunan yang saja pilih sekarang ini, tidak saja penting dalam arti untuk mengatasi kesulitan dan kekurangan yang kita hadapi selama ini, melainkan djuga sangat penting sekali bagi masa depan Indonesia." Menurut pendapat Mardanus, hingga sekarang perusahaan asing ternyata masih memegang peranan dilapangan industri perkapalan. Hal ini selain karena mereka kuat dan tjukup modal. Sedang industri nasional pada umumnya, sangat se-ret sekali dalam hal ini. Oleh sebab itu menurut pendapatnya, adalah pada tempatnya bila pemerintah melindungi perusahaan nasional dalam hal ini dengan djalan memberikan voorschot, sehingga terdapat perimbangan yang baik antara asing dan nasional itu. Ketjuali, sekiranya sudah ada Bank Pelajaran yang dapat mengatur kredit dalam hal ini. Dan yang penting ialah harus ada full-employment yang dapat mendjamilah industri perkapalan dalam negeri. Lain daripada itu kekurangan tenaga dan ahli dalam lapangan ini djuga salah satu faktor yang tak dapat diabaikan, andaikata kita benar untuk menguasai pelajaran dalam arti seluas-luasnya.

Demikianlah perkenalan dengan satu pabrik kapal nasional yang terbesar di Indonesia, yang ternyata tidak saja penting bagi rakyat sebagai alat pengangkutan, tapi djuga tak kurang faedahnya bagi pemerintah dalam keadaan genting. Lain daripada itu dengan adanya pabrik kapal tersebut, ia djuga telah turut mengurangi angka pengangguran, dan selanjutnya djuga telah turut mengisi kas pemerintah dengan pajak yang tak dapat dikatakan ketjil jumlahnya.



Ir. Djuanda (tengah) sedang meninjau perusahaan perkapalan VPV. (Ipphos)

GENTANA

Redaksi:
S.M. ARDAN
ASNAWI IDRIS

LEMBARAN KEBUDAJAAN MADJALAH MERDEKA

St. Katy si PERAWAN (2)

MEREKA tak membantah. Mereka terlalu senang telah mendapatkan sesuatu. Paul mengikat tali ketjintjin dihidung Katy dan dituntunnya babi itu keluar kandang; dan seketika Katy turut sadja dengan mereka seperti se-olah2 ia adalah benar2 babi yang baik. Setelah mereka bertiga melewati pagar, Roark berteriak dibelakang mereka, "namanja si Katy!" dan iapun menghamburkan tawannya yang sudah begitu lama mengendap ditenggorokannya.

"Ini adalah babi besar," sdr. Paul tampak tjemas.

Sdr. Colin baru akan menjawab, ketika sesuatu yang bagaikan seekor srigala menubruk punggung dan kakinya. Colin berteriak dan berputar dengan tjepat. Itu adalah Katy dengan penuh kepuasan sedang mengunyah setjewis kulit betisnja, dan pandangan dimukanya seperti pandangan setan. Katy mengunyah perlahan-lahan dan menelan sedikit2; kemudian ia mulai madju lagi untuk mendapat setjewis lagi dari sdr. Colin, tapi seketika itu djuga Sdr. Paul melangkah madju dan menjerangkan satu tendangan yang dasjat dimuntjungnja. Kalau sebelumnya ada setan dimukanya, maka sekarang badjingan dimatanja. Ia menjaiapkan dirinja dan menggeram dalam tenggorokan; ia madju sambil mendingus dan menggeletuk-geletukkan giginja seperti seekor andjing bulldog. Tapi mereka tak menanti2; mereka lari kesebuah pohon guri disamping djalan dan menaiknya, mereka memandjat sambil bersungut dan geragapan sampai akhirnya mereka terlepas djuga dari djangkauan Katy yang dahsjat itu.

Roark datang mendekati kepagar, dan ia berdiri disana sambil tertawa, demikian rupa sehingga mereka tahu bahwa mereka tak akan ditolong olehnja. Dibawah mereka, ditanah, Katy melangkah mundur madju; ia mentjaker2 tanah dan mentjabuti beberapa pohon untuk memperlihatkan kekuatannya. Sdr. Paul melemparkan ranting kaju kepada-

nja, dan ditjabik-tjabiknja itu menjadi potongan2 ketjil dan dikuburkannya kedalam tanah dengan kunja yang tadjam itu, terus2an memandang kepada mereka diatas dengan matanja yang hidjau dan sipit itu dan menjeringal.

Kedua saudara itu duduk dengan sedihnja diatas pohon, kepala mereka diantara pundak dan djubah mereka membungkus badan dengan eratnja. "Apakah kuat sekali kau tendang hidungnja itu?" sdr. Colin bertanja.

Sdr. Poul melihat kebawah kekakinja, kemudian kemontjong Katy. "Tendangan kakiku ini akan merubuhkan semua babi ketjuali gadjah," katanja.

"Kau tak bisa berdebat dengan babi," sdr. Colin menjarankan.

Katy melangkah-langkah dengan ganasnja sekeliling pohon. Lama sekali mereka duduk terdiam sadja, dengan susah hati ditariknja djubahnja hingga kemata kakinja. Sdr. Paul mempeladjarai persoalan itu sambil mengerenjutkan mukanya dengan hebat sekali. Dan akhirnya ia berkata: "Engkau tak mengira bahwa babi mempunjai tabiat yang lebih dari singa, sekarang ini, bukan?"

"Tabiatnja lebih dari setan," kata Colin dengan lesu.

Paul memperbaiki duduknja dan menjelidiki Katy dengan teliti dengan perhatian yang baru. Kemudian diangkatnja salibnja kemukanya, dan teriak dengan suara yang dahsjat, "APAGE SATANAS!"

Katy terkedjut seperti se-olah2 ia diterdjang oleh badai, tapi ia mendingus djuga. "APAGE SATANAS!" teriak Paul lagi dan Katy kembali terkedjut lagi tapi ia tak mundur. Sdr. Paul berteriak untuk ketiga kalinya, tapi Katy sekarang sudah sembuh dari kedjutannya yang pertama itu. Itu hanja memberikan hasil jg. ketjil sadja ketjuali merontokkan beberapa lembar daun kering ketanah. Sdr. Paul kembali menanamkan matanja kepada sdr. Colin. "Tabiat setan," gerutunja dengan sedih, "ta-

pi ia bukan setan, kalau tidak tentu babi itu sudah musnah."

Katy mengasah giginja dengan bernafsu.

"Sebelum aku mendapat pikiran tentang mantera tadi," gumam Paul. "Saja merasakan keanehan tentang apakah akan sama hasilnja dengan Daniel dalam kandang singa, dan apakah akan sama hasilnja dengan babi?"

Sdr. Colin memandang mengerti kepadanya. "Banjak perbedaan dalam tabiatnja dengan singa, ia mendebat." Barangkali singa tak akan begitu biadab seperti babi. Bagi orang saleh setiap saat ada tempat keluar dari tempat singa. Lihat Daniel, lihat Samson, lihat semua orang sjahid yang namanja tertjatat dalam daftar agama; dan saja menamakan hal2 seperti Andraclies itu bukanlah keagamaan sama sekali. Bukan, saudara, singa adalah binatang buas jg. sengadja dibuat untuk orang2 sutji dan orang2 kuno untuk dikalahkan.

Kalau dalam dongeng2 singa adalah binatang yang paling sedikit dari semua binatang yang tak bisa tunduk oleh kekuatan agama. Saja pikir singa adalah sengadja ditjptakan sebagai bahan peladjaran. Singa adalah binatang buat yang disediakan untuk dongeng. Tapi babi yang sekarang ini — tak ada dalam ingatan saja bahwa babi mengenal kekuatan apapun ketjuali tendangan dimontjongnja atau pisau dilehernja. Babi pada umumnya, dan babi ini pada khususnya, adalah binatang buas jg. keras kepala dan biadab."

"Diam," sdr. Paul meneruskan, hanja memberikan sedikit perhatian pada peladjaran itu, "kalau kau mempunjai alat peledak seperti geredja dalam tanganmu, adalah sangat memerlukan sekali kalau tak mentjoberkannya, kepada singa atau pun kepada babi. Mantera tak berarti beri hasil, dan itu tidak berarti apa2." Dan ia mulai membuka tali ikat pinggangnja. Sdr. Colin memperhatikannja dengan penuh ketaku-

TJATATAN

"EVOLUSI SENI DRAMA" adalah buku buah studi Zen Rosdy yang bakal diterbitkan oleh penerbit "GrafiKa" Djakarta se-lambat2nja achir bulan ini. Barangkali buku ini adalah buku pertama tentang seni sandiwarawan dan paling tebal (200 halaman), yang menggambarkan sedjarah drama dari zaman Yunani sampai Sartre dengan melalui zaman Renaissance ke Shakespeare, Ibsen, Shaw dan O'Neill.

Tidak lupa serba sedikit melukiskan pula tentang seni sandiwarawan di Indonesia, "ATNI" (Akademi Theater Nasional Indonesia) dan tokoh sandiwarawan Utuy T. Soetanji ke Impresariat sampai versi modern "Njai Dasima".

Selain itu dihiasi dengan gambar2 tokoh2 sandiwarawan, adegan2 sandiwarawan serta sketsa rentjana dekor modern. Djadi, buku ini djelas dalam kelengkapannya, entahlah dalam hal kedalaman uraiannya. Kita tunggu!

*

"SIMPOSION KEBUDAJAAN" akan diadakan oleh BMKN (Badan Musjawarat Kebudayaan Nasional) di Makassar pada 14—20 April 1957 dalam rangka rapat pleno anggauta dan pemilihan pengurus baru BMKN.

Adapun atjara simposion itu adalah sebagai berikut:

1. Hubungan Arsitektur dengan SeniRupa dengan pre-adviseur Sjafei Sumardja. Atjara ini untuk menarik seniman2 mengurus hiasan2 gedung

"Paul, kawan, ia menangis," sdr. Paul, demi Tuhan yang Rachman, djangan turun kepada babi itu". Tapi Paul tak memperhatikannya. Dibukanya tali ikat pinggangnja, dan pada udjungnja diikatkannya kalung salibnja; kemudian, menjandarkan badannja kebelakang hingga ia tergantung dengan lututnja, dan djubahnja terdjural kekepalanja, Paul menurunkan tali ikat pinggan itu seperti tali pantjing dan mengajungkan salib besi itu kearah Katy.

Tentang Katy, ia madju sambil mengentakkan kaki, siap menjambar itu dan mengindjak2 dibawah kakinja. Muka Katy seperti muka seekor matjan. Ketika hampir ia mentjapai salib itu, bajangannya yang tadjam dari salib djatuh kemukanya, dan salib itu sendiri membajang dimatanja yang hidjau itu. Katy berhenti — tak berdjaja. Udara, pohon, bumi tertegun senjap dalam diam menanti, sementara kebaikan bertempur dengan kedjahatan.

(Akan disambung)

pemerintah dan partikulir, jaitu aethetica gedung itu.

2. Penjelenggaraan Kesenian Masyarakat dengan pembijtaraan Trisno Sumardjo, yang akan membahas bahwa djiwa masyarakat yang menundjukkan kebudajaan belum mati, dan karenanja auto aktiviteit ini harus disambut dan diberi kesempatan demi perkembangan kebudajaan.

3. Kebudajaan dalam konstitusi dengan pembijtara2 Boejoeng Saleh dan atau J.E. Tatengkeng, yang akan mentjari bahan2 untuk konstitusi berhubung telah adanja konstituante.

*

"NOMOR CHUSUS DRAMA" dari madjalah "Budaya" Djokja nomor Oktober/November 1956 no. 10/11 Th. V berisi empat buah sandiwarawan; dua asli, satu gubahan dan satu saduran.

Penjair Kirdjomuljo keluar dengan sandiwarawan sehabak "Penggali Kapur", pelukis Nasjah Djamin dengan "Titik-titik Hitam", djuga sandiwarawan satu babak, Jubaar Ajoeb menggubah sebuah sandiwarawan dua babak berdasarkan sedjarah Minangkabau diawal abad duapuluh, sedangkan "Tanda Silang" adalah saduran W.S. Rendra dari "Where the cross is made" tjiptaan Eugene O'Neill.

Satu hal jang menggebetkan karena "setiap sastra drama merupakan unsur bagi kehidupan seni drama" (Demikianlah kata pengantar redaksi "Budaya"). Komentarkami: "Budaya" membantu usaha penulis dalam menembus kesukaran menerbitkan tjiptaannya berupa buku.

Sukiswadi

LAUT

Laut, aku datang ditepimu
Dan kita bitjara berdjam-djam
Saling mengisahkan kisah hidup

Banjak persamaan antara kita
Bukankah gelora darahku serupa gelora ombakmu?
Dan dalam mendengarkan kisahmu
Kisahku sendiri mengurai depan mataku

Laut, orang tak mengerti
Ada kisah-kisah yang tak terkatakan
Tapi kau mengangguk dan mengerti
Dan hening pengertianmu membawa pengertian

Waktu aku kehilangan arah
Ditepi-tepi pantaimu
Ditepi-tepi pantaimu
Kutemukan kembali diriku yang hilang
Kutemukan kembali arahku yang hilang

narnya sandiwara itu adalah suatu tjabang ilmu jang tak kalah belit dan penuh likunya seperti ilmu pengetahuan, suatu tjabang ilmu jang tak kalah belit dan penuh liku pengetahuan lainnja.

Mengenai kata "Nasional" jang terselip dalam ATNI, Usmar memberi alasan, bahwa kata "Nasional" hanjalah sebagai suatu ide belaka, suatu ide-kulturil. Atni mentjatakan hendaknya seni sandiwara tak hanja bisa diterima di Djakarta sadja, tak hanja dapat dinikmati di Medan sadja; ja, tak hanja untuk kota2 besar sadja, tapi maunja bisalah diketjap serta bisa diterima diseluruh pelosok Indonesia. Untuk itu, demikian Usmar selandjutnja, maka sandiwara daerah seperti misalnja ketoprak, ludruk dan lain2 sematjamnja, adalah merupakan bahan2 buat sendi2 seni sandiwara nasional, seni sandiwara Indonesia.

Sebagai sendi untuk mentjapai kembali apa jang pernah di tjapai sandiwara di Indonesia sepuluh tahun jang lalu, Usmar mengkonstatir adanya kemunduran dalam seni sandiwara di Indonesia ini djika dibanding dengan apa jang telah ditjapai sepuluh tahun jang lalu. Dan kearah inilah Atni mau menudju, semoga!

Achirnja Usmar menerangkan, bahwa berlainan dengan mahasiswa theater diluar negeri, jang sebelum mentjapai tahun peladjaran kedua, belum diperbolehkan bermain diatas panggung didepan umum; maka para mahasiswa Atni ini barulah mendapat didikan acting setengah tahun sadja. Karenanja djanganlah mengharapakan terlalu banjak dari pemanggungan "Sel" ini. Demikian Usmar Ismail dalam kata pembukaannya sebagai pimpinan Atni dan sutradara.

Mengenai pemanggungan "Sel" sendiri jang nampak djelas, ialah adanya kesungguhan dari para pemain dan pelaksanaannya, dan kesungguhan ini (terutama dari para pemainnja) mendapat saluran baik, tangan seorang sutradara jang baik. Usmar Ismail. Begitu sungguh2 para pemain "Sel" ini, dan demikian "keras" pimpinan Usmar rupanja, sehingga membekas sekali pimpinan sutradara dengan akibat menondjolnja "kepatuhan" pemain dalam melaksanakan tugasnja.

Hal ini kentara sekali pada permainan A. Sabur sebagai Pemuda jang begitu "hafal" akan petundjuk2 sutradara, sehingga gerak-geriknya djadi serba otomatis, seakan-akan mesin belaka dia. Demikian "patuh"nja A. Sabur ini, sehingga komposisi sering dia lupakan; tapi untunglah Chitra Dewi sebagai Gadis agak sedikit sadar dalam permainannja, Chitra inilah jang selalu memperbaiki kepintjangan2 "berkat" permainan A. Sabur jang terlalau hafal akan petundjuk2 sang sutradara.

Sukiswadi

Salam dipertemuan Adjaib

*Salam kepada segala jang kudjumpa
Jang menjongsong kehadiranku
Dipangkuan waktu dan debu*

*Salam kepada tanah tempat kulahir
Dan ibu jang melahirkan
Salam kepada kampung halaman
Tempat tersangkut kenangan
Masa suka duka kanak-kanak*

*Salam kepada rumput ditepi djalan
Jang berbisik waktu aku lewat
Salam kepada air digunung dan dingarai
Pembawa kesegaran waktu aku haus penat*

*Salam kepada langit dan matahari
Dan segala jang mengiringi bumi
Tanpa kau, sadjak ini tak kan lahir*

*Salam kepada bintang jang terdjauh
Kau tak nampak, tak pernah akan nampak
Tapi kau wakili
Rahasia hidup jang tak terduga*

*Salam kepada petani jang membadjak
Aku tak beda dari padamu
Ja, tidak djauh dari lumpur jang kaubadjak
Aku kelangsungan dari padi jang menguning
Dan padi kelangsungan dari lumpur jang kaubadjak*

*Salam kepada manusia jang bertenaga
Manusia jang berotak, manusia jang merasa
Manusia dalam bentuk tjorak berdjuta
Jang hadir dipertemuan abad*

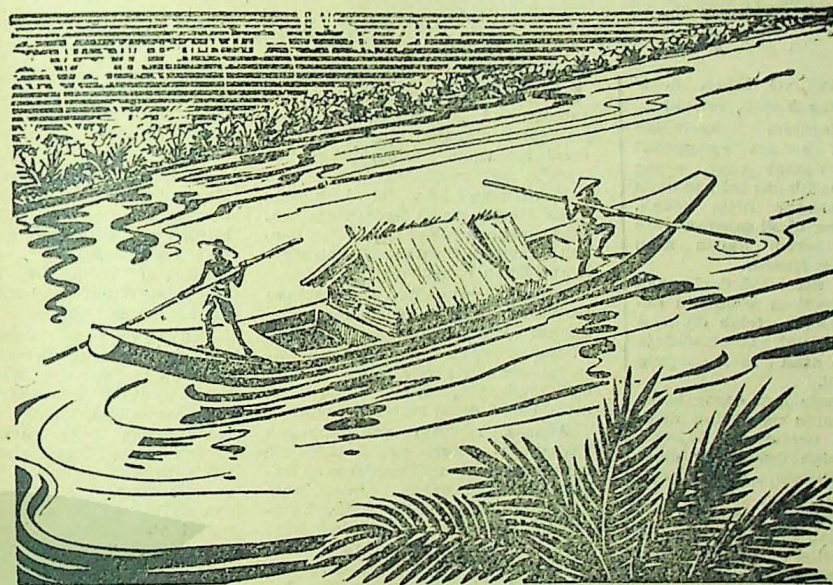
*Achirnja salam kepada diriku sendiri
Dengan keheranan jang tiba-tiba
Seperti dari mimpi terdjaga
Mengapa djustru aku djadi aku
Dan singgah diabad ini*

*Maka salamku kepada segala hal
Aku, kelangsungan paduan segala anasir
Menjampai salam kepada segala anasir
Dipertemuan jang adjaib*

★

Hal lain ialah adanya penafsiran jang rada mendekati apa jang dimaksudkan pengarang/penjadurnja. Lebih dekat dari pemanggungan "Sel" sebelumnya, umpamanja dengan pemanggungan oleh Fakultas Sastra (Batja "Genta" 26 Djanuari). Tapi dalam hal dekorasi Fakultas Sastra ada lebih baik dari Atni. Dekorasi "Sel" Atni hanja sederhana sadja sedangkan Fakultas Sastra sedikit mimpi jang sesuai dengan isi/

suasana tjerita jang berbau surrealistis. Kalau dibanding dengan pemanggungan2 lain, barangkali "Sel" Atni lebih baik, namun sebagai hasil Akademi Theater Nasional Indonesia dan sutradara Usmar Ismail, barangkali keinginan Kita sebelumnya penuh seluruhnja. Ah, sebelumnya Usmar Ismail telah bilang, bahwa djanganlah mengharap terlalu banjak, bukan?.



Seperti biduk dikajuh hilir

Pekerdjaan jang serba mudah! Demikian djuga djika Njonja setiap waktu sedia Delfia, dengan sangat mudah pula dapat menghidangkan makanan serta lauk pauk jang lezat. Berkat penjaringan minjak goreng Delfia jang istimewa hingga djernih, murni. Delfia dapat dipakai berkali-kali lagi pula tahan berpekan-pekan!



DELFLIA

Tanggung balal!

Djaminan rasa asli semua masakan!

DELFLIA-120-B.



DI KAMPUNG Djita, dekat Alor Star Kedah, sewaktu waktu terjadi keributan oleh karena adanya gangguan dari setan jahat atau orang halus. Orang2 halus ini badannya hitam dan sangat litjin sekali. Anehnya, jang djadi sasaran ialah gadis2 jang belum kawin atau djanda2 jang tjantik.

Dia tidak diketahui dari mana datangnya, bahkan sekalipun kamar atau rumah telah dikuntnji namun ia dapat memasukinja dari tjelah2 atau lubang2 jang sangat ketjil.

Jang lutunja lagi orang halus ini, ialah, kalau mendekati anak gadis atau perempuan djanda tjantik terlebih dulu jang dipengang dan dibelainja adalah pipi, susu (tetek).

Djustru karena perbuatan setan2 ini sudah keterlaluan, pada suatu hari polisi mengadakan pengintipan dan menembak orang halus tersebut, tetapi apa hasilnya, nihil semata dan orang halus ini rupanya tidak mempan oleh peluru sekalipun tubuhnja kelihatan. (Pen)

JEAN JIOUSSELOT, seorang bapak berkebangsaan Perantjis jang telah mempunyai dua orang anak jang didapat dari perkawinannya sepuluh tahun jang lalu, anehnja baru2 ini ia berkata kepada anak2nja "sekarang kamu harus memanggil mama kepada bapa". Bapa ini telah berganti kelamin, sedang namanja sekarang bukanlah seperti nama jang tersebut diatas, melainkan ditukar dengan Jeannette. Waktu ia kawin umurnja sudah 31 tahun, sedang isterinja Solange ketika itu berumur 29 tahun. Dokter2-pua telah mengakui bahwa memang lelaki ini telah bertukar kelamin menjadi seorang perempuan, dan berubah sesudah itu ia dibolehkan berpakaian perempuan. Sedang sebelumnya, tetangga2 berasa heran, apakah ia telah rusak ingatan atau bagaimana, semua djadi tanda tanya bagi orang-orang jang mengenalnja. Disamping itu pergaulannya dengan isterinja tak lain kelihatannya seperti dua orang perempuan jg. beradik-kakak sadja. Tetapi sekarang Jeannette tidak didampingi oleh isterinja lagi, ia diam dirumah orang tuannya dipantai Bretagne, Perantjis. (S.P.)

Hari masih pagi buat melangkah surut

Oleh: Hafizkamil - As.

USAHA mengobarkan rasa kedaurahan di Sumatera Selatan oleh sementara kalangan dewasa ini, bukan tidak mungkin bisa djadi menjadi sematjam usaha penggalian lobang bagi kedjatuhan diri sendiri.

Kekuatiran kita ini berajasan, djika diingat masih terdapatnja berbagai matjam suku2 lagi dalam daerah Sumatera Selatan ini, khususnya Keresidenan Palembang.

Orang sebenarnya — djika mau berpikir tenang — sudah harus mengakui akan keuntungannya system (? Red) Negara Kesatuan kita dewasa ini. Keuntungan itu harus dilihat dari segi2 moral djuga, tetapi tidak melulu dari segi2 material sadja.

Adanja systeem penggabungan (kesatuan) antara suku2 menjadi satu Ketjamatan, Kewedanaan, Kabupaten, Keresidenan dan akhirnya ke gubernuran, bukan sadja keuntungannya bagi kelantjaran administrasi antara Pemerintahan dan rakjat, tetapi djuga dengan setjara tak langsung menimbulkan rasa kebangsaan jang sehat, besar dan luas antara suku2 itu. Bahwa mereka tidak lagi dibatasi oleh rasa kesukuan jang sempit, tetapi sudah merasa sebagai satu bangsa jang besar.

Adalah suatu hal jang menggembarakan, kalau antara suku2 itu sudah mempunyai tjara berfikir jang demikian, sedang sebelumnya mereka itu terpisah-pisah dan dibatasi oleh kefanatikan pada adat istiadat masing2, oleh rasa keagungan suku masing2 jang satu sama lain menganggap tinggi dan rendah jang lain. Ini menundjukkan suatu kemajuan berfikir dus suatu keuntungan moral.

Djika dahulu; seorang putra Komering — misalnja — tidak mungkin dapat mempersunting seorang

putri Ogan — oleh karena berlain, an adat istiadat —, maka sekarang tidak usah Komering, bahkan dari suku2 Tapanuli pun sudah menjadi lumrah.

Menggembirakan, bahwa Ogan dan Komering kini dapat dipersatukan dengan sebutan sekaligus: "Ogan/Komering". Oleh karena dipandang dari segi2 bahasa terutama, adat istiadat dll. kedua suku ini samasekali tidak dapat dikatakan ada persamaannya sedikitpun.

Perbedaan jang menjolok ialah dari segi bahasa; Seorang dari Ogan dan seorang dari Komering betul2 menjadi bisu djika bertemu satu sama lain, maka untuk melangsungkan pembitjaraan digunakanlah bahasa Palembang — sebagai bahasa kesatuan (jang dimaksudkan penulis mungkin bahasa pergaulan Red) jg umumnya dapat dimengerti oleh seantero suku2 dalam Keresidenan Palembang. Tapi bagi jang betul2 totok sudah tentu akan mengalami kesukaran dan untuk mengatasinja digunakanlah tolok (djurubahasa red).

Perbedaan bahasa itu begitu menjolok, sehingga ada kata2 jang di satu pihak berarti suatu benda jg, dipakai dan digunakan sehari-hari, sebagai suatu kebutuhan hidup jang penting, — tapi dilain pihak adalah nama dari suatu djenis kemaluan manusia (maaf).

Dalam segi adat istiadat djuga terdapat perbedaan jang menjolok, misalnja dalam hal budjang/gadis; Disatu pihak si Budjang boleh bertandang kerumah si Gadis dengan legal dan terang-terangan, dimana Bapa si Gadis lalu menjingkir untuk memberikan kesempatan kedua remadja itu melepaskan rindunja masing2. Tetapi dilain pihak si Bu-

djang dan si Gadis harus dengan setjara illegal dan sembunyi-sembunyi untuk melepaskan rindu dan damnja itu djustru takut ketahuan oleh si Bapa atau sanak famili lainnja. Bahwa pertemuan jg terang-terangan (bukan disaat-saat tertentu — pseta) difihak ini dianggap suatu hal jang menjolok mata, memalukan dan melanggar adat.

Selanjutnja mengenai peralatan perkawinan; disatu pihak ada sematjam sjarat jang merupakan suatu keharusan, sedang dilain pihak merupakan suatu keanehan dan tidak musti, etc., etc.

Dan adalah terlalu melantur dan bertele-tele djika kita gambarkan pula disini mengenai suku2 lainnja jang begitu banyak terdapat dalam keresidenan2 di Propinsi Sumatera Selatan ini jang masing2 punya bahasa, adat istiadat sendirinya.

Kita kemukakan itu, disini; tjuma sekedar untuk memperingatkan segelintir orang2 jang bertjokol dikota jang kelihatannya begitu bernafsu mengobar-ngobarkan rasa kedaerahan aneh, sementara masyarakat didesa-desa menudju kepada kemadjuan berfikir, tapi segelintir orang2 jang menamakan dirinja intelektual dan tjendekiawan jang bertjokol dikota besar menudju kepada kemunduran berfikir?; Ja, suatu kemunduranlah kalau dalam usaha penggulingan Gubener Winarno itu terutama didasarkan atas dasar rasa kedaerahan jang sempit.

Kita kembali kepada object tulisan ini jang berpangkalan kepada pengobaran rasa kedaerahan, jang kita anggap sematjam usaha penggalian lobang bagi kedjatuhan diri sendiri.

Bahwa kalau orang2 dikota menghebohkan supaja Propinsi Sumatera Selatan ini dikepalai oleh Putra Sumatera Selatan sendiri; apa tidak mungkin menjebakkan orang2 diuluan (udik) pada behoh pula dengan kepalanja masing2? Misalnja menuntut supaja Kepala2, Ketjamatan, Kewedanaan, Kabupaten dan Keresidenan mereka itu dikepalai oleh orang2 mereka sendiri2 pula?; Orang Ogan — misalnja menolak seorang Wedana asal Komering untuk Kewedanaannya dan sebaliknya dan seterusnya.

Kita sudah menggambarkan perbedaan2 jang menjolok antara kedua suku ini diatas, dan ini bukan tidak mungkin dijadikan alasan oleh mereka untuk menudju kearah itu; kalau mereka mengambil pelajaran jang buruk itu dari orang2 kota. Sajang, orang rupanja belum mau berpikir sampai kesana, tetapi sekarang hari masih pagi dan orang sebenarnya masih belum kasip kalau mau mengambijnja sebagai bahan perhitungan, pertimbangan dan pemikiran. Ja, hari masih pagi untuk tjepat2 melangkah surut sebelum terpidjak kepada djurang jang amat besar dan amat berbahaya.

Djanganlah membeli „tapol gigi“ dengan sembarangan..... tapi mintalah,

PRODENT

membuat gigi seputih mutiara!

Setiap kali sehabis makan, sikatlah gigi dengan PRODENT. Membikin hawa mulut menjadi harum dan tak tertinggal suatu kotoran di gigi

PUTIH
Tube sangat besar Rp. 3,50
Tube biasa Rp. 2,50

HIDJAU (Chlorophyl)
Tube sangat besar Rp. 4,50

Perhatikanlah tube jang besar, Tuan mendapat lebih dengan harga jang murah

BATIK/PALEKAT PEKALONGAN JANG RADJIN DAFTAR HARGA GRATIS.

10	Pt.	Kain Pandjang Sogan tulis	Rp. 500,—
10	„	Sarung Sogan tulis/kleur	„ 450,—
10	„	Kain Pandjang kleur rupa-rupa	„ 195,—
10	„	Sarung kleur Tiga Negeri	„ 180,—
10	„	Palekat tjorak manis, tidak luntur	„ 160,—
10	„	Palekat Model Sutera Kembang	„ 250,—
4	„	Hem Batik dan Hem Mambo	„ 125,—
1	„	Handuk pakai nama sipemesan 21 huruf	„ 20,—
1	„	Handuk Mambo ukuran 117 x 60 cm.	„ 24,—

Pesanan berikut wisel ongkos kirim bebas.

TJASMUIN
Djalan Ponolawen 39
PEKALONGAN.

HERAN, tetapi njata...
Kesehatanku bertambah baik,
bekerja penuh semangat,
rasa tjape dan pegal menjadi lenjap, setelah aku minum:

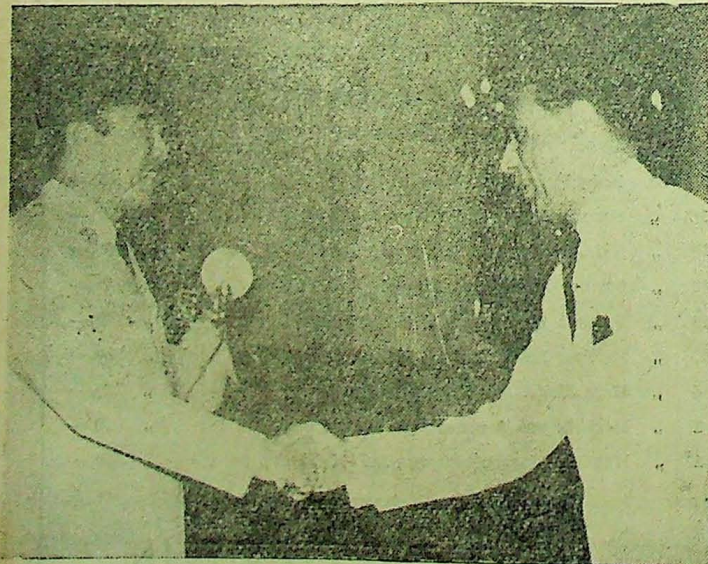
**DJAMU NO 38
GADUNG SARI tjap DJAGO**

MINTALAH DAFTAR DJAMU DIKIRIM TJUMA?
**DJAMU INDUSTRIE
Tjap DJAGO
KOTAK POS 127 SEMARANG**

Jang datang dan pergi

LIMA orang anggota Parlemen Indonesia minggu jang lalu telah berangkat menuju New York dengan menumpang pesawat terbang. Mereka itu ialah Mohammad Padang, Anwar Tjokroaminoto, Prof. Soenardjo, Dr. Matakupan dan Mr. Siregar. Kesemua anggota dewan perwakilan rakyat Indonesia ini disana akan diperbantukan kepada delegasi Indonesia untuk PBB.

HARI ini Indonesia telah mendapat kunjungan seorang tamu luar negeri, jaitu Curtis Campaigne jang datang dari Paris. Dia adalah sekretaris djenderal Federasi Veteran Sedunia jang berpusat di kota Paris. Keadaan perkembangan kaum veteran di Indonesia serta Pusat Rehabilitasi Pusat di Solo akan menjadi objek peninjauan tamu ini, jang akan menjadi bahan2 jg. baik bagi organisasi2 tersebut. Disamping Curtis djuga akan mengadakan pertemuan2 dengan pembesar2 tinggi Indonesia, diantaranya presiden, perdana menteri, KSAD dan lain2nja. Dengan pihak Legiun Veteran Indonesia ia pula akan mengadakan pembicaraan2 mengenai soal2 veteran.



Data besar Pakistan jang baru untuk R.I. bersalaman dengan pres. setelah menjampaikan surat2 kepertujaan. (I.O.)

Dengan kepergian Letnan Kolonel M. Panggabean itu, jabatan komandan resimen diserahkan kepada penggantinya Major Djohar tono. Dia baru saja diangkat menjadi kepala staf resimen infanteri V TT II Sriwidjaja.

DJAKSA Tinggi Sunarjo, bekas penuntut umum perkara Schmidt dan Jungschlager, serta kepala bagian reserse pusat pada djawatan kepolisian negara Komisaris Besar Sulaiman Effendi baru2 ini telah meninggalkan Indonesia menuju Amerika Serikat.

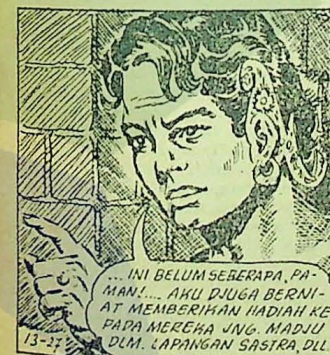
Kepergian 2 orang pembesar Indonesia itu kabarnya ialah untuk memberikan bahan2 serta keterangan2 lengkap kepada pihak perwakilan2 Indonesia diluarnegeri, terutama di Amerika Serikat, mengenai keadaan sesungguhnya sekitar perkara Jungschlager dan Schmidt.

Dengan demikian maka kepergian kedua orang pembesar Indonesia itu ialah untuk mengadakan suatu aksi balasan terhadap kampanye2 busuk jang men-djelek2kan nama Indonesia serta peradilan Indonesia diluarnegeri oleh bekas pembela2 Jungschlager dan Schmidt suamisteri Bouman.

Dari Amerika Serikat, rentjana ke dua pembesar Indonesia ini ialah mengunjungi negeri Belanda, kemudian djuga Australia.

SEORANG wartawan asing dari Perantjis jang kini sedang mengadakan perdjalan keliling di Indonesia ialah Jacque Khan. Dia adalah seorang wartawan dari surat kabar "l'Humanite". Baru2 ini ia djuga telah mengadakan peninjauan dikota Jogjakarta, dimana ia telah menjaksikan sendiri perkembangan kota ini serta kebudayaannya. Objek2 gedung2 lama telah menjadi sasaran peninjauannya. Djuga tari2an, serta hasil kerajinan tangan telah banjak ia lihat. Disamping itu tak lupa ia mengunjungi tjandj2 Prambanan dan Brobudur. Djuga kota Solo dan sekitarnya telah mendapat kunjungannya. Dan disamping itu kantor2 surat-kabar2 telah ia kunjungi pula.

SEORANG pembesar kepolisian di Sumatera Tengah, jaitu komisaris besar D a t u k R a n g k a j o baru2 ini telah terbang ke India. Dia adalah kepala polisi Sumatera Tengah, jang pergi ke India untuk mengadakan peninjauan dan penyelidikan mengenai soal2 kepolisian selama dua bulan. Sebagai penggantinya ialah komisaris besar S u t a n S o e i s, jang kemudian menjadi kepala kepolisian Sumatera Tengah dibawah pemerintahan dewan militer "Divisi Banteng" dibawah overste A c h m a d H u s e i n.



MEMBUKA TABIR GERAKAN2 SUBVERSIF DI INDONESIA

— Sambungan dari hal. 18 —

kan itikad baiknja, kekuasaan pemerintah terus berada dalam tangan Belanda, baik dengan perantaraan penasehat2 Belanda, melewati pengawas keuangan dari pusat pemerintahan Belanda di Djakarta, maupun dengan perantaraan djalan2 lain. Wilayah autonomi jang pertama dibentuk dan paling luas daerahnja adalah NIT, jang konon kabarnya mempunyai kekuasaan autonomi jang paling luas. Tetapi, sebagai jang diakui sendiri oleh banjak dari pembesar2 NIT, kekuasaan jang sesungguhnya dari negara ini adalah kosong. "Perdagangan ekonomi dari Pemerintah Hindia Belanda atas Indonesia Timur adalah sama effectiefnja dengan pengawasan militer dan polisi mereka jang menolong mempertahankannya."

(George McT. Kahin, "Nationalism and Revolution in Indonesia", halaman 358; lihat djuga halaman2 355, 368).

Menjangkut dengan Republik Indonesia sendiri, Belanda enggan merigakui bahwa R.I. mempunyai kekuasaan jang njata, dan memprotes pengakuan2 de facto jang diberikan, umpamanya oleh Komando Sekutu pada 1946 dalam usaha Sekutu untuk membuat Republik Indonesia bertanggung djawab kepada pengembalian tawanan perang dan para inter-niran dari kamp2 tawanan Djepang dipedalaman ke tempat2 pembebasan oleh Sekutu.

Selama seluruh perundingan2 antara Belanda dan Republik Indonesia, batu penarang bagi penyelesaian jang lengkap dan terakhir adalah keengganan Belanda untuk mengakui kedaulatan seluruhnja dan tidak bersjarat dari Indonesia. Bahkan

keadaan ini masih berlangsung pada bulan Mei 1949 dgn. ditinggalkannya posnja oleh Dr. Beel, Perwakilan Agung Belanda di Indonesia selalu memprotes terhadap Perdjandjian Roem-Royen jg. merintis djalan utk. penjerahan formil dari kedaulatan sempurna dan tidak bersjarat itu. Djenderal Spoor, Panglima Angkatan Perang Belanda di Indonesia menjatakan "betapa terkedjutnja" tentang perdjandjian itu. Pernyataan2 keras sebagai protes dan oposisi kepada tjita2 Indonesia merdeka bukannya tidak jarang kejadian didalam Parlemen Belanda dan pers Belanda selama perundingan2 terakhir, jang diadakan dibawah PBB pada akhir tanggal kedua tahun 1949, ketika kekuasaan de facto Republik sudah luas diakui oleh dunia internasional, dan disaat banjak negara jang sudah memberikan pengakuan de jure kepada Indonesia.

Oleh
TARUNA Hp.



IRIAN BARAT DIFORUM INTERNASIONAL

(Sambungan dari hal. 14)

ini dinamakan "Dutch Company for New Guinea", jg. mempunyai modal hanya 2 djuta gulden sekalipun beberapa perusahaan Belanda di Indonesia ikut dlm. usaha itu. Sudah tentu jumlah 2 djuta gulden itu sungguh tak sebanding dengan rentjana yang

akan dikerdjakan oleh maskapai itu. Dan belum sampai rentjana2 eksploitasi itu dibuat, perang dunia kedua petjah, sehingga rentjana itu gagal berantakan.

Usaha Belanda yang terakhir untuk mengeksploitasi daerah Irian Barat itu ialah ketika Belanda hendak mendirikan sebuah perkebunan karet di Ransiki dibagian timur laut Irian Barat. Namun usaha2 ini semua gagal, jang disebabkan tak ada tenaga dan modal. Demikian pula tentara

Djepang dulu hendak meneruskan usaha2 Belanda itu, namun gagal djuga, karena menghadapi kesukaran2 jang sama.

Usaha2 lain untuk dapat "menaklukan" Irian Barat ialah kedatangan imigran atau orang2 baru, terutama orang2 Indo Eropah. Tetapi djuga usaha ini makin lama makin menemui kegagalan dan kematjatan, sehingga tak ada nampak kemadjanan jang diperoleh Belanda dalam usahanya untuk mempertahankan Irian Barat sebagai daerah djajahannya itu.

Peristiwa lainnja jang penting djatat ialah, ketika untuk beberapa waktu lamanya dimasa perang dunia kedua, kemah2 markasbesar djenderal MacArthur didirikan di Hollandia. Waktu itu alat2 perlengkapan modern didatangkan, baik untuk pembangunan sementara maupun untuk menetap beberapa waktu saja. Rumah2 barak didirikan, dan djalan2 dibangun. Tetapi setelah tentara Amerika meninggalkan Hollandia alat2 besar itu ditinggalkan, dan sisa2 ini merupakan sampah jang sudah tak dapat dipakai, berkarat dan kemudian terbenam oleh kekejaman dan keganasan iklim tropis di Irian Barat.

Teranglah sudah, bahwa sampai penjerahan kedaulatan pada tahun 1949 itu, hanya sedikit sekali usaha2 jang dijalankan untuk memajukan daerah Irian Barat ini, ketjuah hanya beberapa daerah minjaktanah jg. ada, jang hanya mempunyai arti ekonomis jang sedikit didalam masa damai. Keadaan ini sungguh menjedihkan. Tetapi ini semua bukannja berarti bahwa Irian Barat tidak mempunyai kemungkinan2 eksploitasi is besar. Tidak.

Sebenarnya masih banyak lagi sumber2 alam dan kekayaan alam jang maha penting terdapat di Irian Barat. Tetapi ini semua tak dapat diusahakan pemerintah Belanda. Mereka kerdjakan pemerintah Belanda (man power) modal dan tenaga (man power) jang banyak untuk daerah jang luas itu, daerah Irian Barat sudah djelas tak dapat dibangun. Satu djuta penduduk Irian saja tak mungkin menyelesaikan pekerdjaan serta tugas jang begitu besar itu. Apalagi Belanda sendiri, sudah pasti tak mungkin menyelesaikan pembangunan di Irian Barat. Tenaga2 lainnja untuk daerah jang luas itu dibutuhkan tenaga itu hanya mungkin didatangkan dari bagian2 daerah sudah ada lainnja jang memang sudah ada dan sanggup untuk membangun Irian Barat. Dengan ini djelaslah, bahwa antara Belanda dan Indonesia maka Indonesia-lah jang merupakan negara jang paling sanggup membangun Irian Barat dan bukan Belanda.

— ARTI KATA —

Constructie (Konstruksi)

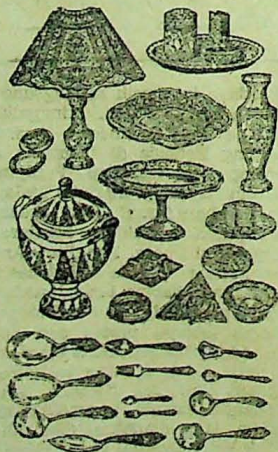
— Kata ini terdapat dilapangan ilmu bangun2an, jang berarti susunan daripada berbagai matjam bagian2 hingga membentuk satu kesatuan bangunan, jang memenuhi syarat2 kuat dan tahan lama. Dalam hubungan ini ilmu konstruksi mengadjarkan bagai mana tjaranja membuat berbagai matjam bagian alat itu jang berhubungan dengan sifat2nja masing2. Arti lain dari konstruksi ialah jang terdapat dalam ilmu bahasa, jaitu susunan atau rangkaian kata dalam kalimat. Tetapi umumnja arti konstruksi ialah: *susunan bangunan, atau rangkaian*. Dalam hubungan ini kata sifatnja konstruktif, diartikan djuga: setjara membangun.

Compact (Kompak)

— Kata ini sering dipakai dalam bahasa Indonesia. Berasal dari kata Latin *compactum*, jang artinja *terdesak sampai padat*. Umumnja kompak berarti kuat, bersatu.

Legioen (Legiun)

— Kata ini muntjul didalam zaman Romawi, jang berarti kesatuan tentara jang paling besar dari tentara Romawi dahulu, jaitu terdiri dari 5 sampai 6000 orang infanteri dan 300 orang pasukan berkuda. Di Perantjis ada pula legiun kehormatan "Legion d'Honneur" jang didirikan oleh Napoleon Bonaparte pada tahun 1802, satu2nja legiun kehormatan jang ada di Perantjis untuk mereka jang berjasa terhadap nusa dan bangsa, baik militer maupun sipil.



KERADJINAN ALMUNIAM

Ukiran indah/menarik tepat sekali untuk menjamu para tamu2 selamanya dari Kuningan Lampu duduk Ukuran Besar — sedang — ketjil — Rp. 145,— Rp. 105,—, Rp. 55,— Rookstel besar 6 buah Rp. 250,— sedang 4 buah Rp. 140,— Dari Almuniam Rookstel 4 buah Rp. 110,— Tempat Buah oval Besar — sedang Rp. 95,— Rp. 50,— berkaki Rp. 50,— katjang stel 7 buah Rp. 110,— Tjuji tangan Rp. 35,— Asbak bulat No. 1 Rp. 14,— No. 2 Bulat segi 3-4 Rp. 11,— Send. strup 6 bidji Rp. 20,— Send. / garpu makan 6 stel Rp. 50,— send. / garpu kuwe 6 stel Rp. 28,— Send. nasi Lengkung-Lurus Rp. 11,— Send. sajur Rp. 13,— Send. sup Rp. 15,— alas/tutup gelas 1 stel Rp. 8,50 Send. gula 6 bidji Rp. 20,— Send. mentega 6 bidji Rp. 20,— Tempat nasi tutup Rp. 95,— vas bunga Rp. 35,— Rp. 30,— ongkos kirim tambah 5% sekurangnja Rp. 1,50.

WARSIJAH.

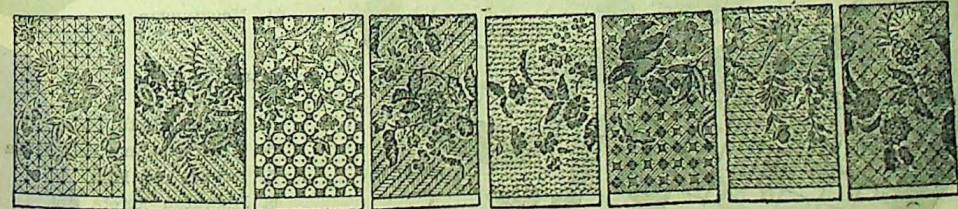
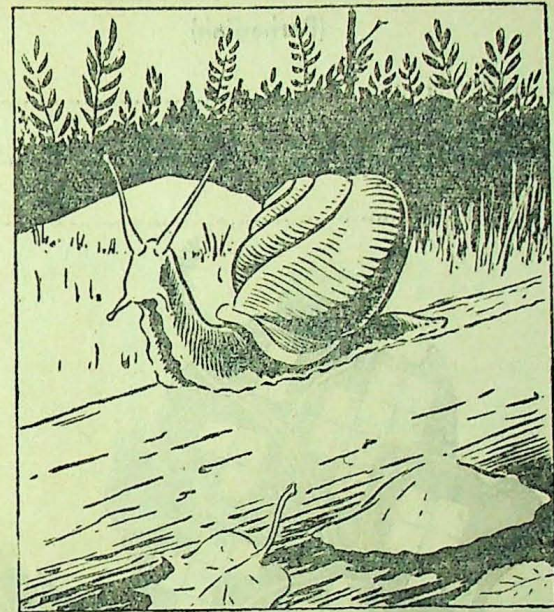
Kotakpos 14 Djagang Kauman 59 JOGJAKARTA.

Tahukah Sdr. . .

BAHWA dalam dunia menurut penjelidikan para ahli, terdapat lebih dari 80.000 matjam siput atau keong? Binatang2 ini beraneka matjamnja.

Diantaraja ada jang dapat berenang, melontjat dan menggalil lobang. Pokoknja binatang2 ini hidup di-mana2, baik didasar lautan maupun sampai di-puntjak2 pohon. Besarnja djuga bermatjam2 dari jang seketjil butir gula sampai kepada sepanjang 2 kaki.

(Oleh : Scio)



TIAP-TIAP PESANAN PER CODI DIPERHITUNGGAN TAMBAHAN 1 POTONG.

Kwaliteit serta motif tetap terdjaga dan orisjnil, motif batik seperti ini lazimnja disebut kain POLAN RINI djadi sudah barang tentu dasarnja agak ke-kuning2an. Kain tulis tangan Polan Rini No. 1 Rp. 75,— No. 2 Rp. 68,— Kain batik tjap Polan Rini No. 1 Rp. 57,50 No. 2 Rp. 50,— Sarung batik Polan Rini mulai harga á Rp. 52,50.

Sedang kain batik babaran genes berbuket mulai harga Rp. 80,— Rp. 75,— Genes halus mulai harga Rp. 65,— Rp. 55,— Rp. 50,— Rp. 45,— tiap helai, bea pengiriman bebas, untuk wisel pesanan langsung pada :

Fa. JUDI Co.

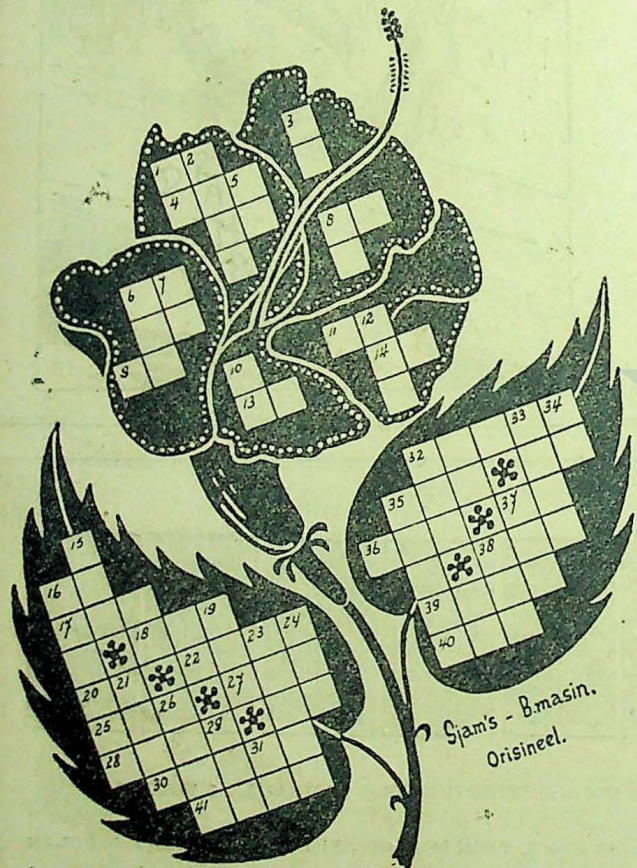
P.O. BOX 14 Djagang Kauman 59 Seb. Barat Jogjakarta.

PENGASAH OTAK (8)

(Berhadiah)

Nama : x)

Alamat : x)



Pendapat/usul/kritik (saja mengenai)

(s) M.M. adalah :

Pemenang Pengasah Otak (4)

SETELAH diantara sekian banyak peserta yang betul diadakan undian, maka hadiah minggu ini djatuh kepada sdr: Jan Baboe.
Djl. Kalimantan No: 89
Bandjarmasin.

Nah, kepada sdr. yang namanja tertjantung diatas kami utjapkan selamat menerima hadiah Rp. 25,—, dan pada peserta lainnja kami sampaikan terima kasih, semoga minggu berikutnja ada kesempatan menang.

PERTANJAAN

Kekanan :

1. Ahli penjakit
4. Keadaan
6. Kata penunjuk tempat
8. Hariian(singkat)
9. Sebuah konperensi di Bandung
11. Perseroan terbatas
13. Merek oto di Palembang
14. Ahli bangunan
16. Tanda oto di Djokja
17. Anti penjakit t.b.c.
18. Djawatan penjiaran
20. Anaknja (kependekan)
22. Rambut orang tua2
25. Kehinaan
27. Perserikatan bangsa2
28. Bagian dari pohon
30. Pada tempatnja
32. Takut dan kasihan
35. Sebuah achiran
36. Karet pada roda
37. Ketua dari menteri2
38. Bakteri penjakit (djuga adapada tumbuh2-ar)
39. Matjam tali
40. Kenderaan bermotor
41. Keuntungan

Kebawah :

2. Partner Sinta
3. Huruf pertama dan kedua
5. Sebuah not lagu
6. Djawatan kereta api
7. Orang jang ketiga
8. Kata dimuka nama (biasanja apabila memperkatakan sese-orang
10. Sungai di Rusia
12. Melalui atau liwat
15. Penjakit jang ditakuti
16. Banjaknja 26 huruf
19. Panggilan pada perempuan
21. Sematjam uang dahulu
23. Bermatjam.matjam
24. Bilangan kosong
26. Tjakap tak menentu
29. Kepunjaan dia
31. Sama dengan nomor 3
32. Jang
33. Kota jang dibakar Nero
34. Sama dengan nomor 7
35. Ibukota Mesir
37. Organisasi sosial

Pos Kita

* WALI WARDOJO? Solo: Sadjak sdr sudah sampai, tetapi setelah dipertimbangkan oleh redaksi Genta ternyata tak dapat dimuat. Sungguhpun begitu, berlatihlah terus, djangan bosan!

* A. NASUTION, Medan: Terimakasih kembali MM sampaikan, usul sdr baik dan tentu MM pertimbangkan. Apakah usul dan kritik lainnja?

* THAMRIN, Makassar: Memang perhubungan dinegara kita sekarang ini belum begitu lantjar, djadi tidaklah lagi mendjadi suatu jang rahasia bahwa kalau seseorang mengirim dari satu daerah atau pulau lain, kirimannja itu memakan waktu jang lama. Tetapi ini tentu tidak akan selamanja begitu. Bukankah?

* SAJUTI, Surabaya: Paling lambat djawaban Sajembara MM 1957 harus ada di medja red. tgl. 16 Maret '57 ini, setempel pos. Dan buat pendjelasan lebih lanjut mengenai sjarat2nja tjobalah sdr lihat kembali di MM no: 3 jang terbit tanggal 19 Djanuari jang baru lalu. Silahkan.

* M. NOOR, Bogor: Usul sdr akan MM pertimbangkan. Bersabarlah.

* S. CHANAFI, Surabaya: Tatausaha MM tentu akan menunggu dengan senang hati kiriman uang langganan sdr. Mengenai karangan untuk „Seminar Pembatja” MM tidak menjediakan honorarium.

* A. MARISIE, Samarinda: Setelah MM perhatikan, tampak sdr. agak keliru mengirimkan djawaban Pengasah Otak. Seharusnja petak2 jang ada pada pengasah otak tersebut jang langsung diisi dan kemudian kirimkan keredaksi. Djadi tidak tjukup apabila sdr. mendjawab pertanyaan2 itu dengan kertas lain dan mengirimkannya ke MM tanpa mengisi ruangan2 seperti disebutkan diatas. Harap menjadi perhatian djuga para peserta lainnja.

* ERWAN, Makassar: Silahkan berhubungan dengan tatausaha MM Bag. Langgan Djl. Hajam Wuruk 9, Djakarta. Uang langganan Harian & Madjalah (gabungan) Rp. 28,50 per bulan.

M 15.10-105-B.

Tak pandang siapa...



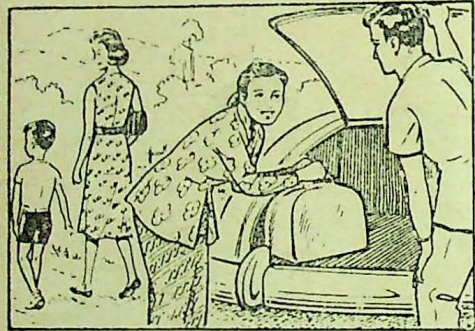
Dan dimana...

Napas jang segar senantiasa diperlukan. Dalam pekerdjaan dan sesudahnja, Tuan selalu bergaul dengan banjak orang. Pemakaian Mentasol obat gosok-gigi chlorophyll jang pertama dengan teratur memberikan kepastian, bahwa Tuan akan diterima dengan senang hati dimana-mana.

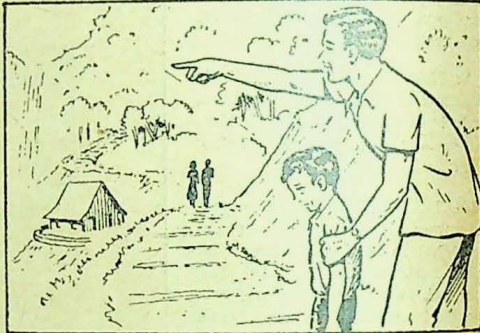


NAPAS SEGAR, MULUT SEHAT

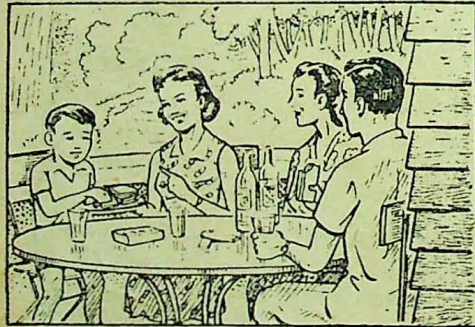
„Giman”
selalu berhasil...!



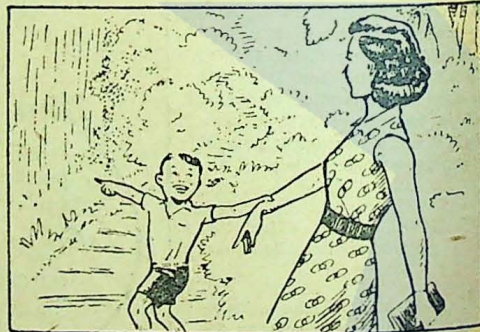
Giman pergi bertamasja dengan bibik, ibu dan ajah.



Giman merasa tjapai, selalu tertinggal diwaktu mendaki gunung.



Istirahat sebentar sambil menikmati bekal bibik; roti berlapis Blue Band.



Giman mendjadi segar dan tjekat kembali, dengan tak sabar terus mendaki.

Berkat usaha Bibikku



SEHAT - KUAT
BLUE BAND



BB. 9P-175-b.